

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS BIAYA PENGEMBANGAN USAHA BUMBU DAPUR DI UD. (USAHA DAGANG) BALADO

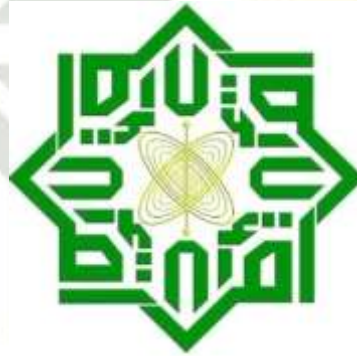
TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Jurusan Teknik Industri**

Oleh:



YUSNAINI HUTABARAT
11452201776



UIN SUSKA RIAU

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS BIAYA PENGEMBANGAN USAHA BUMBU
DAPUR DI UD. (USAHA DAGANG) BALADO**

TUGAS AKHIR

Oleh

YUSNAINI HUTABARAT
11452201776

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, 20 Desember 2019

Pembimbing I

Nofirza ST., M.Sc
NIP.19771128 200701 2 022

Pembimbing II

Ismu Kusumantje ST., MT
NIP. 19730412 200710 1 002

Ketua Jurusan

Dr. Efra Lestari Nohirza, ST., M.Eng
NIP. 19850616 201101 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS BIAYA PENGEMBANGAN USAHA BUMBU
DAPUR DI UD. (USAHA DAGANG) BALADO**

TUGAS AKHIR

Oleh :

YUSNAINI HUTABARAT
11452201776

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 19 Desember 2019

Pekanbaru, 20 Desember 2019
Mengesahkan,



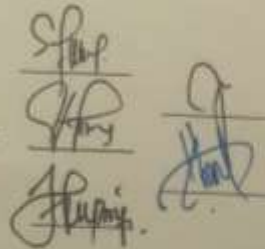
Dr. Drs. Ahmad Darmawati, M.Ag
NIP. 19660604 199203 1 064

Ketua Jurusan

Dr. Fitra Lestari Nurchiza, ST., M.Eng
NIP. 19850616 201101 1 016

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Silvia, S.Si., M.Si
Sekretaris I : Nofirza, ST., M.Sc
Sekretaris II : Ismu Kusumanto, ST., MT
Anggota I : Misra Hartati., ST., MT
Anggota II : Harpito, ST., MT



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi perpustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasannya hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya

Pengadaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjam dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pekanbaru, 19 Desember 2019

YUSNAINI HUTABARAT
NIM 11452201776

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Maaka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Robbmulah hendaknya kamu berharap".
(Q.S Al-Insyirahayat: 7-8)

*Ya Allah engkau maha menguasai segala hal, engkau adalah zat yang menguasai seluruh alam, aku hanyalah seorang hamba yang tak sempurna yang penuh dengan dosa, sementara itu aku mengharap ridho-Mu ya Allah..
Segala daya dan upayaku, ku bergantung hanya pada-Mu ya Allah..*

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan teruntuk;

Orang tua tercinta Ayah Riswan Hutabarat dan Ibu Mastiani Simanungkalit yang selalu mendoakan setiap derap langkah hidupku dalam meraih impian dan cita-cita.

Nenekku tercinta Nurhayani yang selalu ada untuk ku berbagi, mencurahkan segala isi hati dan pikiran serta selalu mendoakan diriku dalam meraih impian dan cita-cita.

Adikku Asiyah Habibah.

Teman-teman Teknik Industri kelas A "PIONKRIRK" especially "Ladies pionkrirk"

Teman Seperjuangan.

Motto:

Hidup adalah sebuah proses memahami, mensyukuri dan menjadi bijaksana terhadap apa yang kita rasakan, lihat dan dengarkan. Selalu memiliki tujuan dalam hidup
Inspirasi Sejuta Warna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS BIAYA PENGEMBANGAN USAHA BUMBU DAPUR DI UD. (USAHA DAGANG) BALADO

YUSNAINI HUTABARAT

NIM: 11452201776

Tanggal Sidang : Desember 2019
Periode Wisuda : September 2020

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas KM 15 No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

U.D Balado merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan bumbu giling. UD. Balado mengalami kelemahan dalam komitmen memenuhi kebutuhan pelanggan diakibatkan kurangnya prasarana. Dalam melakukan pengembangan juga terkendala karena kurangnya modal untuk membeli prasarana yang dibutuhkan. Sehingga dilakukan peminjaman modal. Analisis Biaya dilakukan untuk membantu U.D Balado melihat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi UD. Balado kemudian dihitung kelayakan usaha pengembangan yang akan dijalankan setelah penambahan modal. Beberapa hal yang dikaji dalam analisis biaya antara lain biaya investasi, biaya operasional dan biaya perkiraan pendapatan. Adapun kriteria untuk kelayakan usaha yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR) dan Payback Period (PP). Perhitungan menggunakan metode NPV didapatkan hasil UD. Balado masih layak dijalankan karena nilai yang di dapat lebih besar dari 0. Perhitungan dengan metode IRR juga dapat diketahui bahwa nilai IRR 30% yang lebih besar dari nilai Minimum Attractive Rate Of Return (MARR) 15%. Selanjutnya perhitungan dengan PP diketahui bahwa waktu pengembalian investasi adalah 1 tahun 2 bulan.

Kata kunci: MARR, NPV, IRR, Payback Period (PP).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS OF THE COST OF DEVELOPING A HERBS IN UD. BALADO (TRADING BUSINESS) BALADO

YUSNAINI HUTABARAT

NIM: 11452201776

Date of Final Exam: Desember 2019

Date of Graduation Cremony: September 2020

Industrial Engineering Study Program

Faculty of Sciences and Technology

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Soebrantas Street No.155 Pekanbaru

ABSTRACT

UD. Balado is a business engaged in the sale of ground spices. UD. Balado experienced a weakness in commitment to meet customer needs due to lack of infrastrukturr. In carrying out development it is also constrained by the lack of capital to buy the required infrastructure. So that capital loans are carried out. Cost Analysis is carried out to help UD. Balado see the costs incurred in the UD. Production process. Balado then calculated the feasibility of the development effort to be carried out after the addition of capital. Some things that are examined in the cost analysis include investment costs, operational costs and estimated revenue costs. The criteria for business feasibility are Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) and Payback Period (PP). Calculations using the NPV method obtained UD. Balado is still feasible to run because the value obtained can be greater than 0. Calculations using the IRR method can also be seen that the IRR value of 30% is greater than the Minimum Attractive Rate of Return (MARR) value of 15%. Furthermore, the calculation with PP is known that the return on investment is 1 year 2 months.

Kata Kunci: MARR, NPV, IRR, Payback Period (PP)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Biaya Pengembangan Usaha Bumbu Dapur Di Ud. (Usaha Dagang) Balado”, ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan tugas akhir ini. Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis menyadari banyak pihak yang memberikan bantuan dan dukungan baik secara materil maupun moril. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Drs. H. Mas’ud Zein, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Fitra Lestari Norhiza, ST., M.Eng selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Nofirza, ST. M.Sc Selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah bermurah hati menyediakan waktu, fikiran dan telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan tugas akhir ini.
5. Bapak Ismu Kusumanto, ST, IPM Selaku Dosen Pembimbing II saya yang juga telah bermurah hati menyediakan waktu, fikiran dan telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Misra Hartati, ST, MT., selaku penguji I (satu) yang telah memberi masukan berupa kritik dan saran serta motivasi sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Harpito, ST, MT., selaku penguji II (dua) yang telah memberi nasihat, arahan, saran yang baik hingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak Muhammad Ihsan Hamdy, ST., MT., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini memberikan semangat, motivasi dan arahan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Industri UIN Suska Riau, yang telah banyak memberikan semangat, masukan dan meluangkan waktu untuk berkonsultasi guna menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau dan Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi.
11. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Riswan Hutabarat dan Ibunda Mastiani Simanungkalit , Nenek Tercinta Nurhayani dan Adikku Tercinta Asiyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Habibah. Semoga penulis bisa menjadi apa yang mereka harapkan dan mampu membanggakan keluarga.

12 Pihak Perusahaan UD. Balado yang telah memberikan izin kepada penulis dan ikut serta berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

13 Keluarga Besar Teknik Industri Se-Angkatan 2014, Terkhusus rekan-rekan PIONKRIK dan Teman-Teman KKN yang tak bisa disebutkan satu persatu.

14 Sahabat-Sahabatku tercintah yang terkhusus Murni Novita Sijabat yang telah banyak berjasa membantu dalam melakukan penelitian ke perusahaan, menemani bimbingan dan support emosional lainnya, Siti Magfirah yang selalu membangkitkan semangat dan bertukar pikiran, Sofiani Sri Wahyuni S.E, Nur Awan (Cloudy), Rahmi Maulida Siregar (Nakmi), Halimah Siregar (Limeh), Siti Asiyah, Tesa Kurnia, Nurhayati, Rahmanisa Fitri, Fifi, Lily Comel, Nurhidayati, Atika Sutaryono, Yasnita, Welly Diana, Ade Marshanda, Yurike Novitas Sari, Dhita Noviansyah Akbar, Cici Eldi Susanti, Alfian Syukri Hasibuan dan sahabat-sahabat lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih selama ini telah membantu memotivasi dan memberikan penulis ide-ide yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun sehingga dapat menyempurnakan isi dari laporan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Desember 2019

(Yusnaini Hutabarat)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR RUMUS	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Posisi Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Defenisi Bumbu	7
2.2 Defenisi Usaha Kecil Menengah (UKM)	7
2.3 Pengembangan Usaha	8
2.3.1 Defenisi Pengembangan Usaha	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2	Tehnik Pengembangan Usaha Skala Ekonomis.....	9
2.4	Analisis Biaya.....	9
2.4.1	Defenisi Biaya.....	9
2.4.2	Klasifikasi Biaya.....	10
2.4.3	Harga Pokok Produksi	10
2.5	Aspek Finansial	12
2.5.1	Kriteria-kriteria Aspek Finansial	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Studi Pendahuluan	18
3.2	Studi Pustaka	18
3.3	Identifikasi Masalah.....	18
3.4	Perumusan Masalah	19
3.5	Tujuan Penelitian	19
3.6	Pengumpulan Data.....	19
3.7	Pengolahan Data	20
3.8	Analisa Data.....	21
3.9	Kesimpulan dan Saran	22

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data.....	23
4.1.1	Profil Perusahaan	23
4.1.2	Biaya Langsung	24
4.1.3	Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>)	25
4.1.4	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>).....	27
4.1.5	<i>Overhead</i> (Pengeluaran Tambahan)	30
4.2	Pengolahan Data	30
4.2.1	Biaya Investasi	30
4.2.2	Perhitungan Perkiraan Pendapatan	31
4.2.3	Perhitungan Perkiraan Biaya Operasional	32
4.2.4	Aliran Kas (<i>Cash Flow</i>).....	33
4.2.5	<i>Minimum Attractive Rate Of Return</i> (MARR).....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.6	Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV)	35
4.2.7	Perhitungan <i>Internal Rate Of Return</i> (IRR).....	36
4.2.8	Perhitungan <i>Payback Period</i> (PP)	37

BAB V ANALISA

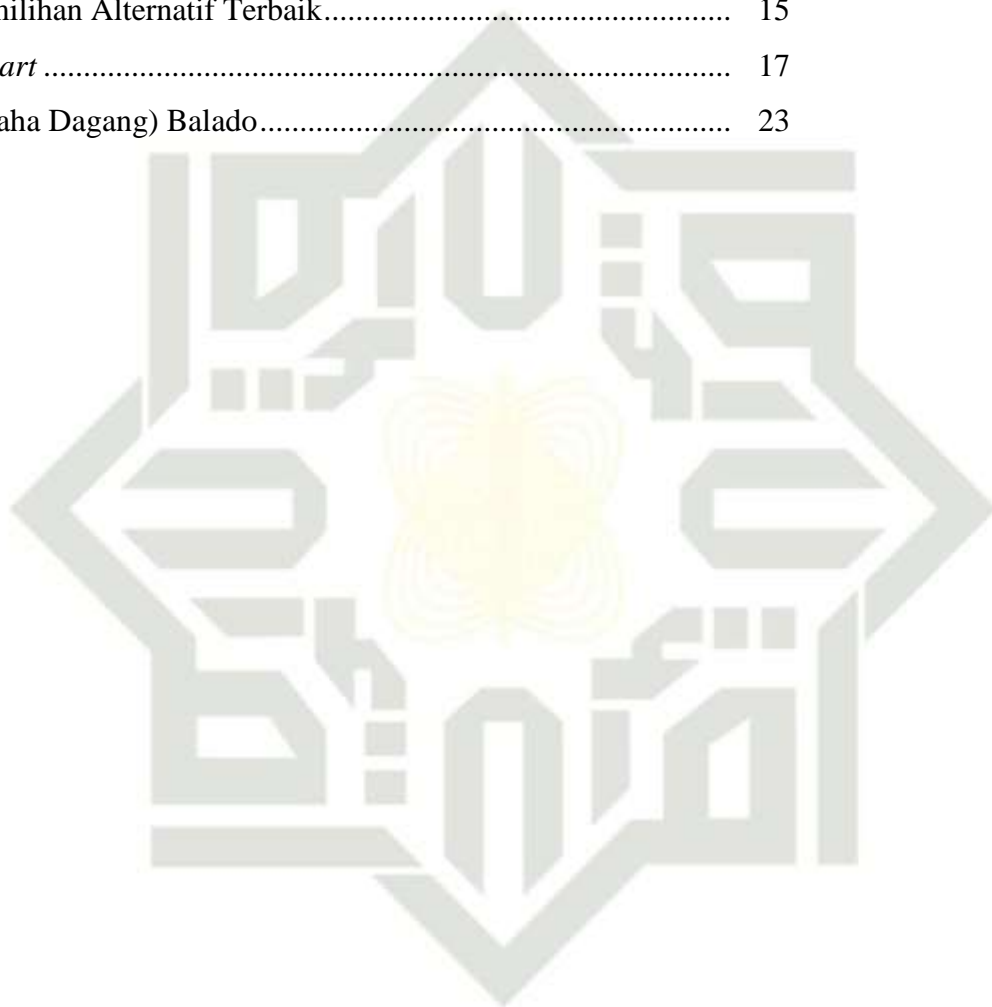
5.1	Analisa Kondisi Usaha Penggiling Bumbu UD. Balado ...	38
5.2	Analisa Kelayakan Pengembangan Usaha Penggiling Bumbu UD. Balado	38

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	39
6.2	Saran	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Mengupas Bahan Baku Bumbu Manual.....	2
2.1 Bumbu Dapur	7
2.2 Pola Pemilihan Alternatif Terbaik.....	15
3.1 <i>Flow Chart</i>	17
4.1 UD. (Usaha Dagang) Balado.....	23



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Kapasitas bumbu di UD. Balado	2
1.2 Posisi Penelitian	5
4.1 Kapasitas Produksi Pada Saat Jadwal Pemesanan dan Hari Biasa..	24
4.2 Rekapitulasi Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>) UD. Balado	25
4.3 Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>) UD. Balado...	27
4.4 Rekapitulasi Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>) UD. Balado	30
4.5 Biaya <i>Overhead</i> (Pengeluaran Tambahan).....	30
4.6 Perhitungan Biaya Investasi	30
4.7 Rekapitulasi Perhitungan Perkiraan Pendapatan UD. Balado Selama 3 Tahun	31
4.8 Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahun Pertama (1)...	32
4.9 Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahun Kedua (2).....	32
4.10 Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahun Ketiga (3)	33
4.11 Aliran Kas Tahun Pertama	33
4.12 Aliran Kas Tahun Kedua	33
4.13 Aliran Kas Tahun Ketiga.....	34
4.14 Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV).....	35
4.15 Perhitungan <i>Internal Rate Of Return</i> (IRR)	36
4.16 Perhitungan <i>Payback Period</i> (PP).....	37

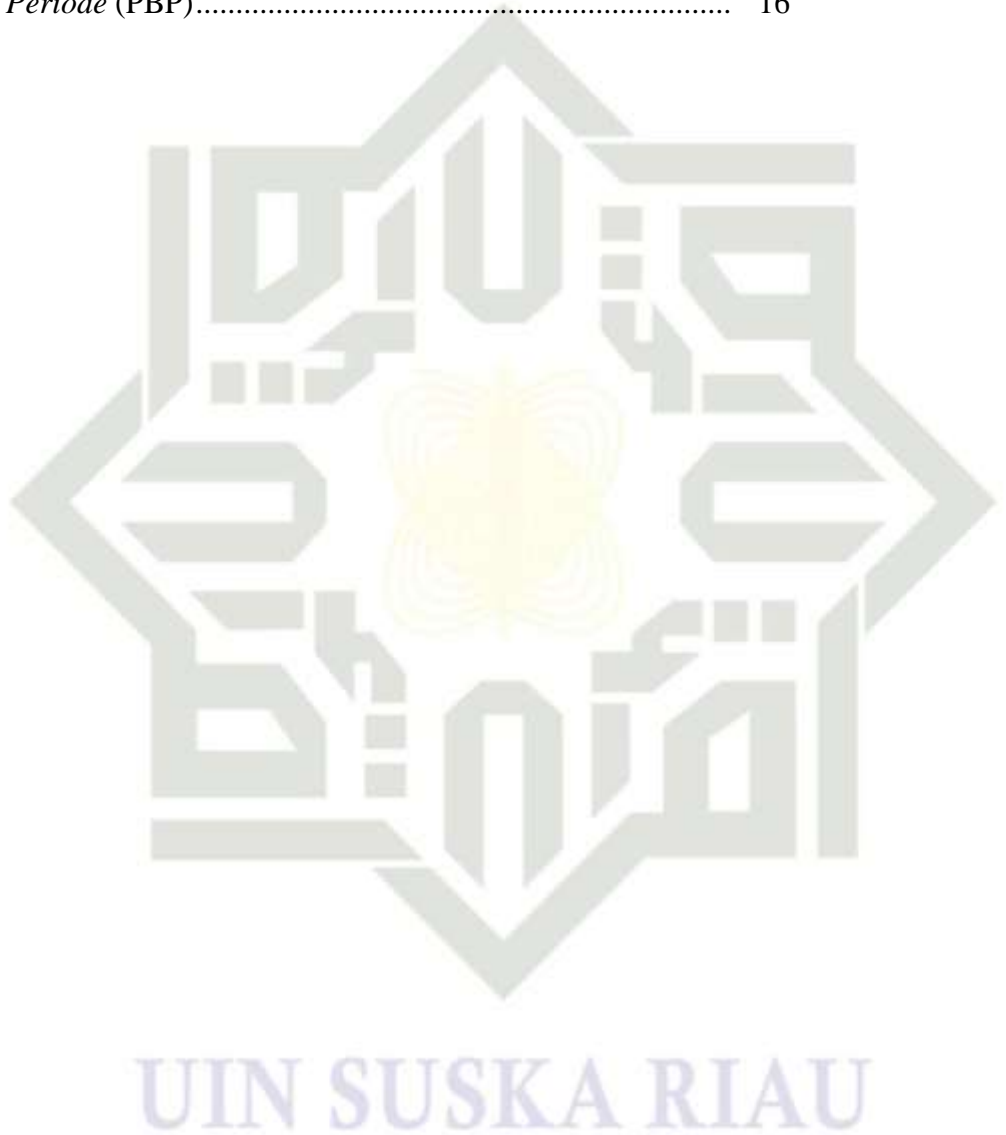
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

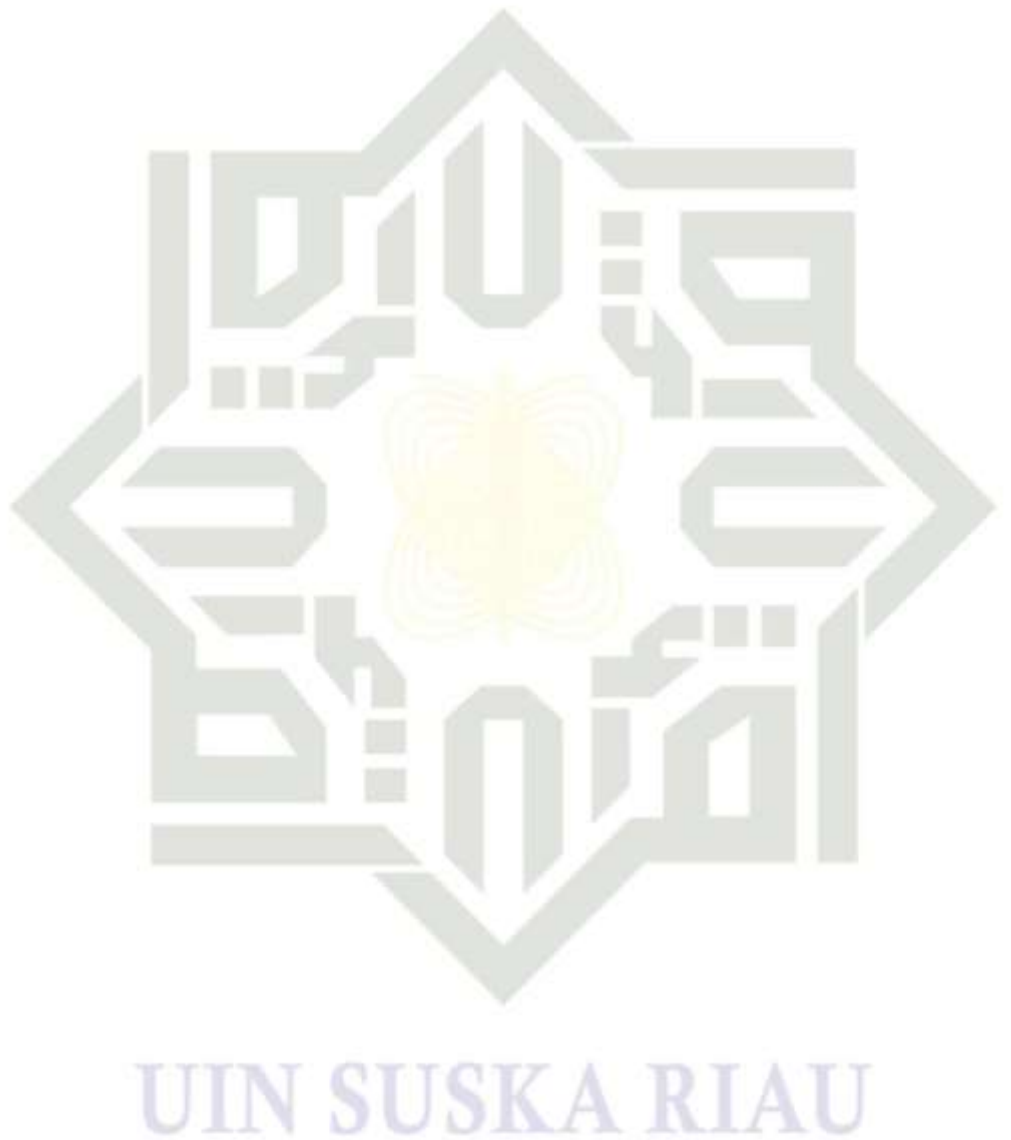
DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
2.1 <i>Net Present Value (NPV)</i>	13
2.2 <i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	14
2.3 <i>Payback Periode (PBP)</i>	16



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Perhitungan Perkiraan Pendapatan
Lampiran B : Perhitungan Perkiraan Biaya Operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan usaha kecil menengah UKM menjadi suatu hal yang krusial mengingat UKM mempunyai peranan yang demikian penting untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara, termasuk negara Indonesia (Hisband and Purnendu, 1999; Tambunan, 2005). Sebagai ilustrasi, UKM di Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 99.74% dari total serapan nasional dan memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar Rp 1.013,5 triliun atau 56,73%. Besarnya kontribusi ini menunjukkan bahwa UKM mempunyai kemampuan untuk memperkuat struktur perekonomian nasional (Prawirokusumo, 2011).

Melihat hal tersebut seharusnya pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah maupun dari masyarakat sendiri agar UKM dapat tumbuh lebih kompetitif seperti sektor usaha lainnya. Akan tetapi rencana pengembangan UKM seringkali terbentur pada permasalahan, diantaranya masih rendahnya komitmen UKM dalam memenuhi pesanan pelanggan dan ketersediaan di pasar. Hal ini terjadi karena permasalahan dalam aspek produksi dan juga aspek permodalan, yang meliputi keterbatasan teknologi, peralatan, sarana dan prasarana yang dimiliki UKM dalam rangka memenuhi pesanan pelanggan dan ketersediaan di pasar.

UD. (Usaha Dagang) Balado merupakan salah satu UKM yang memerlukan pengembangan usaha. UD. Balado adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang penyediaan bumbu dapur yang sudah dihaluskan dan tinggal di masak. UD. Balado terletak di pasar selasa Panam kota Pekanbaru. UD. Balado masih kurang dalam komitmen memenuhi pesanan pelanggan karena keterbatasan prasarana yaitu mesin untuk menggiling hanya satu dan proses pengupasan bahan baku bumbu masih dilakukan secara manual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut cara pengupasan bahan baku bumbu di UD. Balado:



Gambar 1.1 Mengupas Bahan Baku Bumbu Manual
(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

Proses pengupasan bahan baku bumbu di UD. Balado dilakukan dengan menggunakan pisau untuk bahan baku bumbu jenis umbian seperti bawang merah dan bawang putih. Sedangkan proses pengupasan bahan baku bumbu jenis akar seperti kunyit, jahe dan lengkuas hanya dibersihkan menggunakan air dengan cara diinjak-injak untuk menghilangkan tanah dari kulit bumbu tersebut, setelah dirasa sudah bersih barulah kemudian bumbu tersebut dirajang agar lebih kecil-kecil sebelum dimasukkan ke dalam mesin penggiling. Proses pengupasan secara manual yang dilakukan UD. Balado rentan terhadap terjadinya kecelakaan kerja dan sangat tidak efisien terhadap waktu.

Seringkali UD. Balado tidak mampu menyediakan pesanan pelanggan apabila dalam waktu yang singkat dan jumlah yang banyak diakibatkan keterbatasan pada alat untuk proses produksinya yaitu mesin giling dan alat pengupas bahan baku bumbu. Berikut kapasitas produksi bumbu UD. Balado dalam satu minggu dengan pelanggan tetap dan pelanggan harian.

Tabel 1.1 Jumlah kapasitas bumbu di UD. Balado

No	Bahan Baku Bumbu	Kapasitas Produksi/Minggu
	Bawang Putih	70 Kg
	Bawang Merah	35 Kg
	Kunyit	7 Kg
	Jahe	7 Kg
	Lengkuas	14 Kg
	Total	134 Kg

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan usaha UD. Balado seharusnya bisa dilakukan yaitu dengan menambah mesin penggiling dan alat pengupas bahan baku bumbu untuk membantu masalah yang terjadi di UD. Balado. Akan tetapi pengembangan usaha UD. Balado terkendala karena mengalami keterbatasan modal peralatan yang akan digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi. Karena keterbatasan tersebut mengakibatkan UD. Balado tidak dapat berkembang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang lebih besar. Oleh karena itu UD. Balado perlu melakukan penambahan modal untuk teknologi peralatan yaitu mesin giling dan alat pengupas bahan baku untuk meningkat kapasitas produksi dan memenuhi permintaan pelanggan.

Penambahan modal dalam sebuah usaha perlu di analisis terlebih dahulu sebelum melakukannya. Karena pengusaha pasti tidak ingin terjadi kerugian karena telah melakukan penambahan modal untuk sesuatu yang diharapkan akan menambah keuntungan. Maka dari itu, perlunya dilakukan suatu analisis biaya untuk mengetahui apakah penambahan modal untuk teknologi peralatan tersebut, usaha ini masih layak untuk dikembangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian Tugas Akhir ini adalah apakah usaha UD. Balado masih layak dijalankan apabila menambahkan modal untuk teknologi peralatan di usaha UD. Balado.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Untuk mengevaluasi kelayakan pengembangan usaha UD. Balado secara ekonomis dengan metode NPV, IRR dan PBP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan tambahan wawasan mengenai analisis biaya dan pengembangan usaha yang akan sangat bermanfaat dalam dunia kerja nantinya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan usaha bumbu untuk membantu mempermudah proses pengupasan bahan baku bumbu.

3. Bagi pihak lain

Para pembaca atau rekan-rekan mahasiswa yang ingin mengetahui tentang analisis biaya dan kelayakan pengembangan suatu usaha.

1.5 Batasan Masalah

Diperlukan ruang lingkup atau batasan yang jelas dalam melakukan penelitian agar pembahasan lebih jelas dan terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di UD. Balado di pasar selasa, Panam.

2. Penelitian dilakukan hanya menganalisis biaya pengembangan usaha dan kelayakan usaha setelah melakukan penambahan modal untuk peralatan di UD. Balado.

3. Penelitian tidak menghitung keuntungan UD. Balado setelah menambah modal untuk peralatan.

4. Penelitian hanya menghitung biaya untuk bumbu bawang putih, bawang merah, kunyit, jahe dan lengkuas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Posisi Penelitian

Adapun posisi penelitian pada penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Judul dan Nama Peneliti	Penulis	Tahun	Hasil
1	Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco Di Sumedang, Jawa Barat	Pratama Tirta Wulandari Wening Kusuma	2012	Pengembangan usaha UKM Nata de Coco memiliki potensi ekonomi yang cukup bagus dan layak untuk dikembangkan
2	Analisis Finansial Dan Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kacang Vernis	Haryati Lakasmisi, Rukiatty Usman	2016	Hasil kelayakan finansial UKM kacang vernis “M. Nasir” menunjukkan bahwa usaha ini layak dan menguntungkan
3	Analisis Efisiensi Biaya dan Prosepek Pengembangan Usaha Pembibitan Jeruk Siam di Desa Bangorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi	Nur Amalah, Anik Suwandari dan Ebban Bagus Kuntadi	2017	Biaya dalam satu kali proses produksi pada usaha pembibitan jeruk siam di desa Bangorejo adalah efisien
4	Analisis Pengembangan Usaha UD. Asal Lancar Sidoarjo	Budi Utami	2018	Hasil penjualan setiap tahun yang selalu naik dan biaya produksi lebih besar dari satu maka perusahaan untung dan layak untuk dijalankan
5	Analisis Biaya Pengembangan Usaha Bumbu Dapur di Usaha Dagang (UD.) Balado	Yusnaini Hutabarat	2019	Pengembangan usaha dengan menambahkan modal usaha peralatan teknologi untuk membantu proses produksi dikatakan layak

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dan teori yang relevan tentang evaluasi dan perbaikan alat, metode yang akan digunakan pada pengolahan data, perhitungan ataupun pembahasan yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung pengumpulan dan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang studi literatur yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan langkah-langkah pengerjaan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memaparkan semua data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder yang kemudian diolah untuk mendukung tujuan penelitian.

BAB V ANALISA

Bab ini berisikan tentang analisa dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan serta mencoba memberikan saran-saran bagi pembaca yang kan menerapkan atau melakukan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Defenisi Bumbu

Bumbu menurut Kusmiati dkk (1997) adalah bahan-bahan sebagai penyedap makanan yang berfungsi untuk membangkitkan selera makan, yang digunakan dalam keadaan segar atau basah. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bumbu adalah bahan alami dan buatan yang berfungsi sebagai penyedap makanan digunakan dalam bentuk segar atau basah. Bumbu di kelompokkan menjadi 6 yang meliputi: bumbu berasal dari buah, bumbu berasal dari bunga, bumbu berasal dari daun, bumbu berasal dari umbi, bumbu berasal dari akar dan bumbu berasal dari batang. Secara garis besar bumbu dapat digolongkan menjadi 3 bumbu dasar, yaitu bumbu dasar merah, bumbu dasar putih, dan bumbu dasar kuning (Hikmatulloh dkk, 2017).



Gambar 2.1 Bumbu Dapur
(Sumber: <http://jacquiephelan.com>)

2.2 Defenisi Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha kecil menengah adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil. Menurut keputusan Presiden RI no.99 tahun 1998 menyebutkan bahwa usaha kecil adalah kegiatan rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat (Sumberperngertian.id, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia tidak dapat dipungkiri telah memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di pedesaan (Simatupang *et al.*, 1994; Kuncoro, 1996).

Mengingat sumbangsih UKM yang besar terhadap perekonomian Indonesia, maka UKM perlu mendapat perhatian dan kebijakan pemerintah untuk dikembangkan dan meningkatkan kinerjanya. Apalagi karena lokasinya banyak di pedesaan, pertumbuhan UKM akan menimbulkan dampak positif karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja Indonesia, tetapi juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan. Di pedesaan, peran penting UKM memberikan tambahan pendapatan (Sandee *et al.*, 1994) merupakan *seedbed* bagi pengembangan industri dan sebagai pelengkap produksi pertanian bagi penduduk miskin (Weijland, 1999). Dengan kata lain, UKM berfungsi pula sebagai strategi mempertahankan hidup (*survival strategy*) di tengah krisis moneter (Lakamisi, 2016).

2.3 Pengembangan Usaha

2.3.1 Defenisi Pengembangan Usaha

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar (Anoraga, 2007).

Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (*starting*), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan *franchising*. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah bisnis tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan bisnis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari

berbagai aspek seperti bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, teknologi dan lain-lain (Anoraga, 2007).

2.3.2 Teknik Pengembangan Usaha Skala Ekonomis

Cara ini dapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi, dan tempat usaha. Ini dilakukan bila perluasan usaha atau peningkatan output akan menurunkan biaya jangka panjang, yang berarti mencapai skala ekonomis (*economics of scale*). Sebaliknya, bila peningkatan output mengakibatkan peningkatan biaya jangka panjang (*diseconomics of scale*), maka tidak baik untuk dilakukan (Suryana, 2006).

Dengan kata lain, bila produk barang dan jasa yang dihasilkan sudah mencapai titik paling efisien, maka memperluas skala ekonomi tidak bisa dilakukan, sebab akan mendorong kenaikan biaya. Skala usaha ekonomi terjadi apabila perluasan usaha atau peningkatan output menurunkan biaya jangka panjang. Oleh karena itu, apabila terjadi skala usaha yang tidak ekonomis, wirausaha dapat meningkatkan usahanya dengan memperluas cakupan usaha (*economics of scope*). Skala ekonomi menunjukkan pengurangan biaya perusahaan akibat kenaikan output, maka kurva pengalaman atau kurva belajar (*learning curve*) menunjukkan pengurangan biaya yang muncul akibat kenaikan volume secara kumulatif (Suryana, 2006).

2.4 Analisis Biaya

2.4.1 Defenisi Biaya

Dalam membicarakan biaya sebenarnya diketahui ada dua istilah biaya yang perlu mendapat perhatian yaitu sebagai berikut (Giatman, 2005):

1. Biaya (*Cost*)

Biaya (*Cost*) adalah biaya semua pengorbanan yang dibutuhkan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diukur dengan nilai uang.

2. Pengeluaran (*Expence*)

Pengeluaran (*Expence*) adalah biaya yang berkaitan dengan sejumlah uang yang dikeluarkan atau dibayarkan dalam rangka mendapatkan suatu hasil yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kedua pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya (*cost*) mempunyai pengertian yang jauh lebih lengkap dan mendalam dari pengeluaran.

2.4.2 Klasifikasi Biaya

Konsep dan istilah-istilah biaya telah berkembang selaras dengan kebutuhan disiplin keilmuan dan profesi, sehingga dalam mengklasifikasikan biaya banyak pendekatannya yang dapat ditemui. Diantara ialah sebagai berikut (Giatman, 2005):

1. Biaya Investasi (*Investment Cost*)

Biaya yang ditanamkan dalam rangka menyiapkan kebutuhan usaha untuk siap beroperasi dengan baik. Biaya ini biasanya dikeluarkan pada awal-awal kegiatan usaha dalam jumlah yang relatif besar dan berdampak jangka panjang untuk kesinambungan usaha tersebut. Investasi juga sering dianggap sebagai modal dasar usaha yang dibelanjakan untuk penyiapan dan pembangunan sarana prasarana dan fasilitas usaha termasuk pengembangan dan peningkatan sumber daya manusianya.

2. Biaya Operasional (*Operational Cost*)

Biaya yang dikeluarkan dalam rangka menjalankan aktivitas usaha tersebut sesuai dengan tujuan. Biaya ini biasanya dikeluarkan secara rutin atau periodic waktu tertentu dalam jumlah yang relative sama atau sesuai dengan jadwal/kegiatan produksi.

3. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya yang harus dikeluarkan relative sama walaupun volume produksi berubah dalam batas tertentu.

4. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya yang berubah besarnya secara proporsional dengan jumlah produk dibuat.

2.4.3 Harga Pokok Produk

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk

dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba optimum. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan (*going concern*) dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya. (Devianti, 2010 dikutip oleh Lasena, 2013).

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan rugi laba. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap sedangkan *variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel (Lasena, 2013).

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikkan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah untuk menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin (Sukiman, 2011 dikutip oleh Lasena, 2013).

PPh Badan pasal 25 sebagai pembayaran pajak dimuka yang meringankan beban wajib pajak dalam membayar pajak terhutang. PPh Pasal 25 merupakan pemenuhan pajak dalam tahun pajak berjalan, sebagai angsuran bulanan dalam pembayaran pajak yang nantinya diperhitungkan untuk tahun pajak bersangkutan. PPh Badan dimaksudkan untuk mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga perusahaan mempunyai tambahan kemampuan ekonomis untuk pengembangan usaha, melakukan investasi dan peningkatan daya saing (Astuti, 2011 dikutip oleh Lasena, 2013).

2.5 Aspek Finansial

Analisis finansial dilakukan setelah sebelumnya dilakukan evaluasi aspek lain dalam rencana proyek selesai dilaksanakan. Menurut Umar (2001) menambahkan bahwa masalah yang dikaji dalam aspek finansial dan ekonomi adalah masalah keuntungan proyek (Umar, 2001 dikutip oleh Sari, 2013).

Analisis aspek finansial dimaksudkan untuk memperkirakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk membangun dan mengoperasikan proyek, baik untuk pengadaan harga tetap maupun kebutuhan dana modal kerja awal. Selain itu pada evaluasi aspek finansial juga dipelajari struktur pembiayaan serta sumber dana modal yang digunakan. Proyek dikatakan sehat dari segi keuangan apabila dapat memberikan keuntungan yang layak bagi perusahaan dan pemiliknya serta mampu memenuhi kewajiban finansialnya (Sutojo, 1996 dikutip oleh Sari, 2013).

Pada analisis finansial dihitung jumlah modal tetap (investasi) dan dana modal kerja. Dana modal tetap digunakan antara lain meliputi pembiayaan kegiatan pra-investasi, pengadaan tanah, bangunan, mesin dan peralatan, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan pembangunan proyek dan pengadaan dana modal tetap itu sendiri (Sutojo, 1996 dikutip oleh Sari, 2013).

Dana modal kerja dibutuhkan untuk operasional proyek setelah selesai dibangun. Modal kerja meliputi biaya produksi (pengadaan bahan baku, bahan pembantu, biaya tenaga kerja, dan *overhead* industri), biaya administrasi (gaji dan alat tulis kantor), biaya pemasaran, penyusutan, dan angsuran bunga (De Garmo et al., 1984 dikutip oleh Sari, 2013).

Menurut Gray et al. (1993), kelayakan suatu usaha produksi sangat penting untuk dilihat agar keefektifan suatu proyek dapat direncanakan dan dianalisis. Untuk mencari ukuran yang menyeluruh sebagai dasar penerimaan atau penolakan suatu proyek telah dikembangkan berbagai cara yang dinamakan kelayakan investasi (Gray et al, 1993 dikutip oleh Sari, 2013).

2.5.1 Kriteria-Kriteria Aspek Finansial

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam aspek analisis finansial meliputi *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Incremental IRR*. Kriteria-kriteria di atas digunakan untuk menentukan kelayakan industri secara finansial (Sari, 2013).

1. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) adalah metode menghitung nilai bersih (*netto*) pada waktu sekarang (*Present*). Asumsi *present* yaitu menjelaskan waktu awal perhitungan bertepatan dengan saat evaluasi dilakukan atau pada periode tahun ke-nol (Giatmant, 2006). *Net Present Value* (NPV) bisa juga dikatakan sebagai perbedaan nilai investasi sekarang dari keuntungan dan biaya di masa yang akan datang. Formulasi yang digunakan untuk menghitung NPV adalah:

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{B_t - C_t}{(1-i)^t} \quad (2.1)$$

Dimana :

B_t = keuntungan pada tahun ke-t

C_t = biaya pada tahun ke-t

i = tingkat suku bunga (%)

t = periode investasi (t= 0, 1, 2, 3, ..., n)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = umur ekonomis proyek

Penilaian kelayakan investasi secara finansial menggunakan tiga kriteria metode NPV, yaitu :

- Jika nilai $NPV \geq 0$, menunjukkan bahwa proyek atau industri tersebut menguntungkan atau layak dilaksanakan.
- Jika nilai $NPV = 0$, menunjukkan bahwa proyek atau industri tersebut tidak untung tetapi juga tidak rugi, jadi tergantung kepada penilaian subyektif pengambil keputusan.
- Jika nilai $NPV \leq 0$, menunjukkan bahwa proyek atau industri tersebut merugikan karena penerimaan lebih kecil daripada biaya, jadi lebih baik tidak dilaksanakan.

2. *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR) adalah tingkat bunga yang apabila dipergunakan untuk mendiskont seluruh kas masuk pada pada tahun – tahun operasi proyek akan menghasilkan jumlah kas present value yang sama dengan jumlah keseluruhan investasi proyek. *Internal Rate of Return* dengan kata lain merupakan tingkat keuntungan senyatanya yang akan diperoleh investor dari investasi proyek mereka. Formulasi IRR adalah sebagai berikut (Kadariah *et al*, 1999 dikutip oleh Sari, 2013):

$$IRR = i_{(+)} + \frac{NPV(+)}{NPV(+)-NPV(-)} [i_{(-)} - i_{(+)}] \quad (2.2)$$

Dimana :

$NPV (+)$ = NPV bernilai positif

$NPV (-)$ = NPV bernilai negatif

$i(+)$ = suku bunga yang membuat NPV positif

$i(-)$ = suku bunga yang membuat NPV negatif

Kriteria pembanding IRR adalah tingkat suku bunga yang berlaku. Kriteria IRR yaitu:

- Jika $IRR \geq$ tingkat suku bunga yang berlaku, menunjukkan proyek layak untuk dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

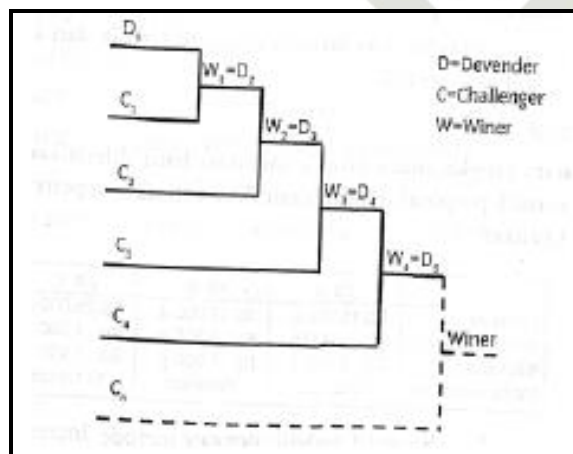
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika $IRR \leq$ tingkat suku bunga yang berlaku, menunjukkan proyek tidak layak untuk dilaksanakan.

3. Incremental IRR

Analisis *incremental* IRR (AIRR) merupakan kelanjutan dari analisis IRR jika jumlah alternatif yang tersedia tidak tunggal dan kita perlu menentukan ranking atau prioritas alternatif. Hal ini terjadi karena IRR terbesar tidak dapat dipakai sebagai pedoman menentukan alternatif terbaik, dalam arti kata IRR terbesar tidak selalu menjadi yang terbaik, Oleh karena itu, untuk menentukan alternatif mana yang terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia sangat ditentukan oleh di mana posisi MARR terhadap IRR.

Metode incremental IRR konsepnya adalah membandingkan setiap alternatif dengan alternatif lain sehingga betul-betul akan diperoleh alternatif yang terbaik. Metode pemilihannya dapat disamakan dengan metode kompetisi dalam olahraga yang diawali dengan menyedek peserta melalui indikator tertentu, selanjutnya baru dilakukan pertandingan mulai dari seder terendah, untuk lebih jelasnya, perhatikan Gambar 2.2 berikut. Penyedetan untuk menentukan ranking sementara didasarkan pada investasi terkecil menuju investasi yang besar. Investasi terkecil (terbaik sementara) disebut dengan *defender* (bertahan), terbaik berikutnya disebut dengan *challenger* (penantang), sedangkan terbaik dari yang diperbandingkan disebut dengan *winner* (pemenang) (Giatmant, 2006).



Gambar 2.2 Pola Pemilihan Alternatif Terbaik
(Sumber: Giatmant, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Pay Back Periode (PBP)*

Pay Back Periode (PBP) merupakan waktu yang diperlukan untuk *mengembalikan* investasi awal (Newnan, 1990). BEP diartikan sebagai jangka waktu pada saat NPV sama dengan nol. Nilai NPV berbanding terbalik dengan PBP. Jika nilai NPV semakin besar, maka nilai PBP semakin mengecil dan demikian pula sebaliknya. PBP dirumuskan sebagai berikut:

$$PBP = n + \frac{m}{(B_{n-1} - C_{n-1})} \quad (2.3)$$

Dimana:

n = periode investasi pada saat nilai kumulatif $B_t - C_t$ negatif yang terakhir (tahun)

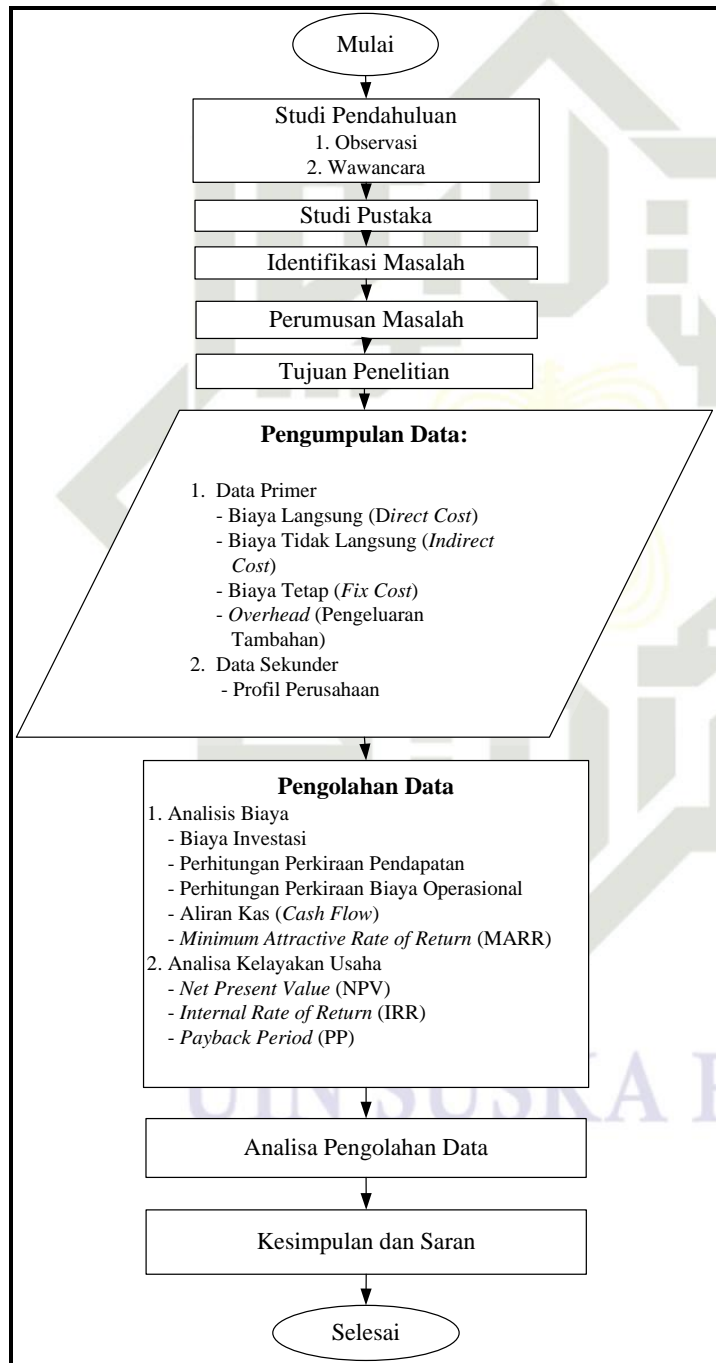
m = nilai kumulatif $B_t - C_t$ negatif yang terakhir (Rp)

B_n = manfaat bruto pada tahun ke- n (Rp)

C_n = biaya bruto pada tahun ke- n (Rp)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian urutan dari sebuah penelitian agar penelitian lebih terarah. Metode penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flow Chart

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan dilakukan untuk mengetahui lebih detail tentang informasi-informasi yang diperlukan dengan cara observasi dan wawancara. merupakan langkah yang sangat penting, dimulai dengan melakukan survei pendahuluan. Adapun cara melakukan survei pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan survei langsung ke UD. Balado di pasar Panam, Pekanbaru

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan penjual bumbu terkait proses pengupasan bahan baku bumbu, kapasitas bumbu yang dijual per hari, pendapatan yang didapat, serta yang terkait dengan data yang dibutuhkan untuk pengolahan data.

3.2 Studi Pustaka

Melalui tahap studi pustaka ini dilakukan pengenalan tentang teori-teori yang berguna sebagai acuan dan referensi sehingga masalah yang akan diteliti mempunyai bahan rujukan yang kuat dan dapat dipercaya. Sumber dari teori-teori tersebut diperoleh dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan tekno analisis biaya pengembangan usaha dan kelayakan usaha.

3.3 Identifikasi Masalah

Setelah permasalahan diketahui melalui penelitian pendahuluan dan didukung oleh teori-teori yang ada maka dapat diketahui permasalahan yang terjadi, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Masalah yang Terjadi

Setelah melakukan pengamatan secara langsung serta wawancara langsung dengan pihak penjual bumbu maka dapat diketahui permasalahan yang terjadi ialah tidak komitmennya U.D Balado dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dikarenakan kurangnya teknologi yang menunjang meningkatnya proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi, kemudian untuk melakukan pengembangan UD. Balado memiliki kekurangan modal usaha untuk peralatan teknologi.

2. Menganalisa Masalah yang Terjadi

Setelah mengumpulkan data-data mengenai permasalahan yang terjadi maka selanjutnya peneliti akan menganalisa inti dari permasalahan tersebut dan selanjutnya dapat menentukan judul yang tepat untuk permasalahan yang terjadi.

3.4 Perumusan Masalah

Penentuan perumusan masalah ini bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti nantinya. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang nantinya akan terjawab ketika penelitian telah selesai dilakukan. Berdasarkan observasi yang dilakukan rumusan masalah penelitian tugas akhir ini adalah apakah usaha UD. Balado masih layak dijalankan apabila menambahkan modal untuk teknologi peralatan di usaha UD. Balado.

3.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan yang ada maka diperlukan penetapan tujuan dari penelitian agar dapat menjawab permasalahan yang telah di rumuskan. Tujuan penelitian merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh peneliti setelah laporan penelitian ini selesai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari perumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui analisis biaya pengembangan usaha di UD. Balado dan mengetahui kelayakan usaha UD. Balado secara ekonomi dengan metode NPV, IRR dan PBP.

3.6 Pengumpulan Data

Pada laporan ini, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan dua cara yaitu *survey* dan wawancara langsung dengan penjual bumbu di pasar serta pekerja yang terlibat dalam proses pengupasan dan pembersihan bahan baku bumbu. Metode ini sangat efektif, karena dapat melihat dan melakukan wawancara secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penilitan ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan dan penelitian secara langsung. Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dan meminta keterangan serta mewawancarai penjual bumbu.

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara adalah biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya tetap dan *overhead*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai data pendukung pada sebuah penelitian. Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data profil perusahaan.

3.7 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan metode-metode yang sudah ditetapkan. Pengolahan data berisi mengenai pengolahan data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data untuk mendapatkan tujuan dari penelitian. Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh bisa dianalisa dan kemudian memudahkan dalam mengambil kesimpulan atau menjawab permasalahan dari peneliti ini. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis biaya

Analisis biaya yang dilakukan ialah sebagai berikut:

a. Menghitung Biaya Investasi

Adapun cara menghitung biaya investasi adalah dengan menjumlahkan seluruh biaya pembelian untuk mesin-mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi bumbu di UD. Balado.

b. Menghitung Perkiraan Pendapatan

Adapun cara menghitung perkiraan pendapatan adalah dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan UD. Balado yang diperkirakan selama tiga tahun dari hasil perkalian kebutuhan produksi dengan harga bumbu per kilonya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menghitung Perkiraan Biaya Operasional

Perhitungan perkiraan biaya operasional dilakukan dengan cara menjumlahkan semua biaya yang diperoleh dipengumpulan data yaitu biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya tetap, biaya depresiasi dari biaya tetap dan biaya *overhead*.

d. Menghitung Aliran Kas

Perhitungan perkiraan aliran kas dilakukan dengan cara biaya pendapatan dikurang dengan biaya pengeluaran.

e. Menghitung *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR)

Menghitung MARR dilakukan dengan cara menjumlahkan bunga pinjaman Bank, biaya lain untuk mendapatkan investasi, faktor resiko dan estimasi *cash flow*.

2. Menganalisa Kelayakan Usaha

a. *Net Present Value* (NPV)

Menghitung NPV dilakukan dengan cara menghitung *cash flow* tiap tahun yakni dengan membandingkan antara pengeluaran dengan pemasukan pada tiap-tiap tahun, lalu menghitung *discount factor* maka akan di dapat *discount flow* dengan mengalikan *cash flow* dan *discount flow*.

b. Menghitung *Internal Rete of Return* (IRR)

Menghitung IRR dilakukan untuk menentukan kapan NPV bernilai nol. Dilakukan dengan cara mengalikan kas bersih yang didapat dari hasil NPV dengan *discount factor* bunga pinjaman diantara positif dan negatif.

c. Menghitung *Payback Periode*

Payback Period dilakukan untuk mengetahui periode pengembalian modal.

3.8 Analisa Data

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka selanjutnya kita dapat menganalisa lebih mendalam dari hasil pengolahan data tersebut. Analisa dilakukan pada data-data yang telah dikumpulkan dan diolah pada bab pengumpulan dan pengolahan data. Pada analisa data bertujuan untuk menyusun

data dalam cara yang bermakna sehingga mudah dipahami. Analisa data pada peneliti ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau analisa penulis terhadap pengolahan data yang didapat sebelumnya.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Setelah data diolah dan di analisa, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari pengolahan data dan analisa tersebut. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari tujuan penelitian berarti harus sesuai dengan tujuan dari sebuah penelitian, sehingga dapat tergambar dan diukur dari kesimpulan yang diuraikan. Sedangkan saran merupakan masukan-masukan yang penulis berikan kepada pihak U.D Balado. Selain itu saran yang diberikan diharapkan bersifat membangun untuk tahap perbaikan penelitian maupun kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V ANALISA

5.1 Analisa Kondisi Usaha Penggiling Bumbu UD. Balado

Kondisi usaha UD. Balado pada awalnya sama seperti penjual bumbu lainnya, yang menjual bumbu yang sudah digiling dari bahan baku bumbu yang dibeli. UD. Balado menyediakan bumbu dengan kapasitas per minggu adalah 70 kg bawang merah, 35 kg bawang putih, 7 kg kunyit, 7 kg jahe dan 14 kg lengkuas. Dalam proses produksi usahanya, UD. Balado hanya memiliki 1 buah mesin giling untuk menggiling seluruh bumbu. Proses pengupasan bahan baku bumbu di UD. Balado dilakukan secara manual dengan waktu yang tidak efisien karena makan waktu yang banyak. UD. Balado juga kekurangan modal untuk menambah mesin giling dan membeli alat pengupas bahan baku bumbu dapur untuk mengganti proses pengupasan secara manual agar lebih cepat.

5.2 Analisa Kelayakan Pengembangan Usaha Penggiling Bumbu UD. Balado

Setelah dilakukan perhitungan analisa kelayakan pengembangan usaha di UD. Balado pada bab sebelumnya maka, didapat hasil bahwa UD. Balado layak dilanjutkan dan menguntungkan secara finansial berdasarkan kriteria NPV, IRR dan PBP. Adapun nilai yang menyatakan UD. Balado layak untuk dilanjutkan ialah: berdasarkan perhitungan dengan metode NPV didapat hasil Rp. 12. 987.928 yang mana apabila berdasarkan kriteria NPV, UD. Balado layak karena hasil NPV yang didapat lebih besar dari 0. Kriteria NPV adalah $NPV > 0$ maka usaha yang dilakukan layak, $NPV < 0$ maka usaha yang dilakukan tidak layak atau tidak menguntungkan, $NPV = 0$ berarti usaha yang dilakukan stabil tidak untung dan tidak rugi dan keputusan akhirnya tergantung pemilik usaha. Perhitungan dengan metode IRR di dapat hasil 30% yang mana nilai IRR lebih besar dari nilai MARR 15%. Perhitungan dengan metode PBP di dapat hasil yaitu untuk waktu pengembalian modal ialah 1 tahun 2 bulan.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan analisis biaya pengembangan usaha di U.D Balado layak berdasarkan kriteria metode NPV, IRR dan PBP. Adapun nilainya ialah metode NPV didapat nilai $NPV > 0$ yaitu Rp. 12.987.928 > 0 , $IRR > MARR$ yaitu $30\% > 15\%$, PBP yaitu 1 tahun 2 bulan, pengembalian dapat dilakukan sebelum masa proyek usaha selesai yang mana proyek usaha UD. Balado yang di analisa pada penelitian ini ialah 3 tahun.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan adalah diharapkan penelitian lebih lanjut agar menghitung analisis sensitivitas agar diketahui harga ekstrim masing-masing komponen biaya yang akan mempengaruhi kelayakan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFAR PUSTAKA

- Alamsyah, R., dan Dadang, S., “Analisis Teknik dan Tekno Ekonomi Pengolahan Biomassa Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Menjadi Pelet sebagai Bahan Bakar Terbarukan Skala Produksi”, *Journal of Agro-based Industry Vol.35 (No.1) 07 2018*. 2018.
- Buchman, A., “Kajian Tekno Ekonomi Potensi Sampah Kota Pontianak Sebagai Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)”, *Jurnal ELKHA Vol.8, No 1, Maret 2016*. Program Studi Manajemen Energi, Magister Teknik Elektro, Universitas Tanjungpura Pontianak. 2016.
- Giattmant, M., 2006. “*Ekonomi Teknik*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hikmatukllloh, E., Elly, L., dan Tati, S., “Manfaat Pengetahuan Bumbu Dan Rempah Pada Pengolahan Makanan Indonesia Siswa Smkn 9 Bandung”, *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner. Vol. 6, No. 1, April 2017*.
- Irawan, A., Alfin, H., dan Dadiék, P., “Analisis Tekno Ekonomi Perancangan 4G LTE di Kabupaten Banyumas”, *Jurnal ECOTIPE, Volume 5, No.1, April 2018*. Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto. 2018.
- Irsayad, F., dan Yanti, D., “Evaluasi Tekno Ekonomi Pemanfaatan Biogas Skala Rumah Tangga Sebagai Sumber Energi Alternatif Ramah Lingkungan”, *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas Vol. 20, No.2 September 2016*. Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas. 2016.
- Lasena, S. R., “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro”, *Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3 Juni 2013*. Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado. 2013.
- Leki, A., dan Mamiek, M., “Analisis Tekno Ekonomi dan Efisiensi Usaha Se'i Tuna Asap Cair Daun Kesambi”, *Jurnal Flywheel, Volume 8, Nomor 2, September 2017*. Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Kupang. 2017.
- Mulyati, M., “Analisis Tekno Ekonomi Briket Arang Dari Sampah Daun Kering”, *Teknoin Vol. 22 No 7 Desember 2016*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas. 2016.
- Pratomo, M., 2012. “*Ekonomi Teknik*”. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Saefudin, E. M., “Kajian Tekno Ekonomi Industri Minyak Sawit Merah Karoten Tinggi”, *Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian*, Institut Pertanian Bogor. 2013.

Yunhafidz., “Analisis Tekno Ekonomi Produksi *Carbon Nano Tube* (CNT) Melalui Reaksi Dekomposisi Katalik Metana”, *Skripsi Program Studi Teknik Kimia*, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia. 2011.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

PERHITUNGAN PERKIRAAN PENDAPATAN

Perhitungan pendapatan dilakukan untuk mengetahui berapa penghasilan yang diterima dari proses produksi yang dilakukan. Perhitungan pendapatan dilakukan dalam 3 tahun berturut-turut. Pendapatan yang dihitung berdasarkan penghasilan dari penjualan bumbu bawang putih, bawang merah, kunyit, jahe dan lengkuas. Adapun perhitungannya ialah sebagai berikut:

1. Pendapatan Tahun Pertama (1)

a. Bumbu Bawang Putih

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas Produksi} &= 70 \text{ Kg} \\ \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\ &= 70 \text{ Kg} \times 40 \\ &= 2.800 \text{ Kg} \\ \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. } 32.000 \\ \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\ &= \text{Rp. } 32.000 \times 2.800 \text{ Kg} \\ &= \text{Rp. } 89.600.000 \end{aligned}$$

b. Bumbu Bawang Merah

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas Produksi} &= 35 \text{ Kg} \\ \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\ &= 35 \text{ Kg} \times 40 \\ &= 1.400 \text{ Kg} \\ \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. } 32.000 \\ \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\ &= \text{Rp. } 32.000 \times 1.400 \text{ Kg} \\ &= \text{Rp. } 44.800.000 \end{aligned}$$

c. Bumbu Kunyit

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas Produksi} &= 7 \text{ Kg} \\ \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\ &= 7 \text{ Kg} \times 40 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		= 280 Kg
Harga/Kg		= Rp. 8.000
Biaya/Tahun		= Harga/Kg x Kapasitas Produksi
		= Rp. 8.000 x 280 Kg
		= Rp. 2.240.000
d. Bumbu Jahe		
Kapasitas Produksi		= 7 Kg
Kapasitas Produksi/Tahun		= Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
		= 7 Kg x 40
		= 280 Kg
Harga/Kg		= Rp. 20.000
Biaya/Tahun		= Harga/Kg x Kapasitas Produksi
		= Rp. 20.000 x 280 Kg
		= Rp. 5.600.000
e. Bumbu Lengkuas		
Kapasitas Produksi		= 14 Kg
Kapasitas Produksi/Tahun		= Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
		= 14 Kg x 40
		= 560 Kg
Harga/Kg		= Rp. 8.000
Biaya/Tahun		= Harga/Kg x Kapasitas Produksi
		= Rp. 8.000 x 560 Kg
		= Rp. 4.480.000
2. Pendapatan Tahun Kedua (2)		
a. Bumbu Bawang Putih		
Kapasitas Produksi		= 80 Kg
Kapasitas Produksi/Tahun		= Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
		= 80 Kg x 40
		= 3.200 Kg
Harga/Kg		= Rp. 32.000
Biaya/Tahun		= Harga/Kg x Kapasitas Produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		$= \text{Rp. } 32.000 \times 3.200 \text{ Kg}$
		$= \text{Rp. } 102.400.000$
b.	Bumbu Bawang Merah	
	Kapasitas Produksi	$= 40 \text{ Kg}$
	Kapasitas Produksi/Tahun	$= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu}$
		$= 40 \text{ Kg} \times 40$
		$= 1.600 \text{ Kg}$
	Harga/Kg	$= \text{Rp. } 40.000$
	Biaya/Tahun	$= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi}$
		$= \text{Rp. } 40.000 \times 1.600 \text{ Kg}$
		$= \text{Rp. } 51.200.000$
c.	Bumbu Kunyit	
	Kapasitas Produksi	$= 8 \text{ Kg}$
	Kapasitas Produksi/Tahun	$= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu}$
		$= 8 \text{ Kg} \times 40$
		$= 320 \text{ Kg}$
	Harga/Kg	$= \text{Rp. } 8.000$
	Biaya/Tahun	$= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi}$
		$= \text{Rp. } 8.000 \times 320 \text{ Kg}$
		$= \text{Rp. } 2.560.000$
d.	Bumbu Jahe	
	Kapasitas Produksi	$= 8 \text{ Kg}$
	Kapasitas Produksi/Tahun	$= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu}$
		$= 8 \text{ Kg} \times 40$
		$= 320 \text{ Kg}$
	Harga/Kg	$= \text{Rp. } 20.000$
	Biaya/Tahun	$= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi}$
		$= \text{Rp. } 20.000 \times 320 \text{ Kg}$
		$= \text{Rp. } 6.400.000$
e.	Bumbu Lengkuas	
	Kapasitas Produksi	$= 10 \text{ Kg}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 10 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 400 \text{ Kg} \\
 \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. 8.000} \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= \text{Rp. 8.000} \times 400 \text{ Kg} \\
 &= \text{Rp. 3.200.000}
 \end{aligned}$$

3. Pendapatan Tahun Ketiga (3)

4. Bumbu Bawang Putih

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi} &= 80 \text{ Kg} \\
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 80 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 3.200 \text{ Kg} \\
 \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. 32.000} \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= \text{Rp. 32.000} \times 3.200 \text{ Kg} \\
 &= \text{Rp. 102.400.000}
 \end{aligned}$$

5. Bumbu Bawang Merah

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi} &= 40 \text{ Kg} \\
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 40 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 1.600 \text{ Kg} \\
 \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. 40.000} \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= \text{Rp. 40.000} \times 1.600 \text{ Kg} \\
 &= \text{Rp. 51.200.000}
 \end{aligned}$$

6. Bumbu Kunyit

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi} &= 8 \text{ Kg} \\
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 8 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 320 \text{ Kg}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned} \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. 8.000} \\ \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\ &= \text{Rp. 8.000} \times 320 \text{ Kg} \\ &= \text{Rp. 2.560.000} \end{aligned}$$

7. Bumbu Jahe

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas Produksi} &= 8 \text{ Kg} \\ \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\ &= 8 \text{ Kg} \times 40 \\ &= 320 \text{ Kg} \\ \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. 20.000} \\ \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\ &= \text{Rp. 20.000} \times 320 \text{ Kg} \\ &= \text{Rp. 6.400.000} \end{aligned}$$

8. Bumbu Lengkuas

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas Produksi} &= 10 \text{ Kg} \\ \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\ &= 10 \text{ Kg} \times 40 \\ &= 400 \text{ Kg} \\ \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. 8.000} \\ \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\ &= \text{Rp. 8.000} \times 400 \text{ Kg} \\ &= \text{Rp. 3.200.000} \end{aligned}$$

Tabel Rekapitulasi perhitungan perkiraan pendapatan UD. Balado selama 3 tahun

No	Tahun	Jenis Bumbu	Kebutuhan Produksi/Tahun	Harga Bumbu/Kg	Jumlah Pendapatan
University of Sultan Muhammad Salahudin	1	Bawang Putih	2.800 Kg	Rp. 32.000	Rp. 89.600.000
		Bawang Merah	1.400 Kg	Rp. 32.000	Rp. 44.800.000
		Kunyit	280 Kg	Rp. 8.000	Rp. 2.240.000
		Jahe	280 Kg	Rp. 20.000	Rp. 5.600.000
		Lengkuas	560 Kg	Rp. 8.000	Rp. 4.480.000
Total					Rp. 146.720.000

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tahun	Jenis Bumbu	Kebutuhan Produksi/Tahun	Harga Bumbu/Kg	Jumlah Pendapatan
Hak Cipta milik	2	Bawang Putih	3.200 Kg	Rp. 32.000	Rp. 102.400.000
		Bawang Merah	1.600 Kg	Rp. 32.000	Rp. 51.200.000
		Kunyit	320 Kg	Rp. 8.000	Rp. 2.560.000
		Jahe	320 Kg	Rp. 20.000	Rp. 6.400.000
		Lengkuas	400 Kg	Rp. 8.000	Rp. 3.200.000
Total					Rp. 165.760.000
UIN Suska Riau	3	Bawang Putih	3.200 Kg	Rp. 32.000	Rp. 102.400.00
		Bawang Merah	1.600 Kg	Rp. 32.000	Rp. 51.200.000
		Kunyit	320 Kg	Rp. 8.000	Rp. 2.560.000
		Jahe	320 Kg	Rp. 20.000	Rp. 6.400.000
		Lengkuas	400 Kg	Rp. 8.000	Rp. 3.200.000
Total					Rp. 165.760.000

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B PERHITUNGAN PERKIRAAN BIAYA OPERASIONAL

Perhitungan biaya operasional dilakukan untuk mengetahui berapa penghasilan yang diterima dari proses produksi yang dilakukan. Perhitungan biaya operasional dilakukan dalam 3 tahun berturut-turut. Adapun perhitungannya ialah sebagai berikut:

1. Biaya Operasional (*Direct Cost*) Tahun Pertama (1)

a. Biaya Langsung

Bawang Putih

Kapasitas Produksi = 70 Kg
 Kapasitas Produksi/Tahun = Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
 = 70 Kg x 40
 = 2.800 Kg
 Harga/Kg = Rp. 25.000
 Biaya/Tahun = Harga/Kg x Kapasitas Produksi
 = Rp. 25.000 x 2.800 Kg
 = Rp. 70.000.000

Bawang Merah

Kapasitas Produksi = 35 Kg
 Kapasitas Produksi/Tahun = Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
 = 35 Kg x 40
 = 1.400 Kg
 Harga/Kg = Rp. 25.000
 Biaya/Tahun = Harga/Kg x Kapasitas Produksi
 = Rp. 25.000 x 1.400 Kg
 = Rp. 35.000.000

Kunyit

Kapasitas Produksi = 7 Kg
 Kapasitas Produksi/Tahun = Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
 = 7 Kg x 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= 280 Kg

Harga/Kg

= Rp. 4.000

Biaya/Tahun

= Harga/Kg x Kapasitas Produksi

= Rp. 4.000 x 900 Kg

= Rp. 1.120.000

Jahe

Kapasitas Produksi

= 7 Kg

Kapasitas Produksi/Tahun

= Kapasitas/Minggu x 40 Minggu

= 7 Kg x 40

= 280 Kg

Harga/Kg

= Rp. 10.000

Biaya/Tahun

= Harga/Kg x Kapasitas Produksi

= Rp. 10.000 x 280 Kg

= Rp. 2.800.000

Lengkuas

Kapasitas Produksi

= 14 Kg

Kapasitas Produksi/Tahun

= Kapasitas/Minggu x 40 Minggu

= 14 Kg x 40

= 560 Kg

Harga/Kg

= Rp. 4.000

Biaya/Tahun

= Harga/Kg x Kapasitas Produksi

= Rp. 4.000 x 560 Kg

= Rp. 2.240.000

Rekapitulasi Biaya Langsung UD. Balado Tahun Ppertama (1)

No	Bahan Baku Bumbu	Kapasitas Produksi/ Minggu	Kapasitas Produksi/ Tahun	Harga/Kg	Biaya/Tahun
	Bawang Putih	70 Kg	2.800 Kg	Rp. 25.000	Rp. 70.000.000
	Bawang Merah	35 Kg	1.400 Kg	Rp. 25.000	Rp. 35.000.000
	Kunyit	7 Kg	280 Kg	Rp. 4.000	Rp. 1.200.000
	Jahe	7 Kg	280 Kg	Rp. 10.000	Rp. 2.800.000
	Lengkuas	14 Kg	560 Kg	Rp. 4.000	Rp. 2.240.000
Total					Rp. 111.160.000

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Biaya Tidak Langsung

Karena rincian biaya tidak langsung telah dijabarkan di BAB IV maka di lampiran ini hanya akan dimasukkan rekapitulasinya saja.

Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*) UD. Balado

No	Uraian	Kebutuhan/Tahun	Biaya/Tahun
1	Plastik Bening 1/4 Kg	12 Pack	Rp. 108.000
2	Plastik Bening 1/2 Kg	12 Pack	Rp. 108.000
3	Plastik Bening 1 Kg	12 Pack	Rp. 132.000
4	Karet Gelang	2,4 Kg	Rp. 19.200
5	Kantong Plastik Kecil	48 Pack	Rp. 67.200
6	Kantong Plastik Sedang	12 Pack	Rp. 144.000
Total			Rp. 578.400

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

c. Biaya Tetap

Tabel 4.3 Rekapitulasi Biaya Tetap (*Fix Cost*) UD. Balado

No	Uraian	Biaya/Tahun
1	Listrik	Rp. 6.000.000
2	BBM	Rp. 3.930.000
Total		Rp. 9.930.000
	Depresiasi	
3	Mesin Giling	Rp. 1.300.000
4	Baskom	Rp. 49.333
5	Sendok	Rp. 11.500
6	Alat Pengupas Bahan Baku Bumbu	Rp. 700.000
Total		Rp. 2.060.833
Jumlah Total		Rp. 11.990.833

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

d. Biaya Overhead

Tabel 4.4 Biaya *Overhead* (Pengeluaran Tambahan)

No	Uraian	Biaya/Tahun
1	Sewa Tempat	Rp. 10.000.000
2	Pajak Kebersihan	Rp. 180.000
Total		Rp. 10.180.000

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahun Pertama (1)

No	Jenis Biaya	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	Bawang Putih	Rp. 70.000.000
		Bawang Merah	Rp. 35.000.000
		Kunyit	Rp. 1.200.000
		Jahe	Rp. 2.800.000
		Lengkuas	Rp. 2.240.000
Total			Rp. 111.160.000
2	Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>)	Rp. 108.000	Rp. 108.000
		Rp. 108.000	Rp. 108.000
		Rp. 132.000	Rp. 132.000
		Rp. 19.200	Rp. 19.200
		Rp. 67.200	Rp. 67.200
		Rp. 144.000	Rp. 144.000
Total			Rp. 578.400
3	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	Biaya Tetap	
		Listrik	Rp. 6.000.000
		BBM	Rp. 3.930.000
		Total	Rp. 9.930.000
		Biaya Depresiasi	
		Mesin Giling	Rp. 1.300.000
		Baskom	Rp. 49.333
		Sendok	Rp. 11.500
		Alat Pengupas Bahan Baku Bumbu	Rp. 700.000
		Total	Rp. 2.060.833
4	Biaya <i>Overhead</i>	Sewa Tempat	Rp. 10.000.000
		Pajak Kebersihan	Rp. 180.000
Total			Rp. 2.580.000
Jumlah Total			Rp. 133.909.233

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

2. Biaya operasional (*Direct Cost*) Tahun Kedua (2)

a. Biaya Langsung

Biaya langsung yang dihitung ialah biaya bahan baku

Bawang Putih

Kapasitas Produksi = 80 Kg

Kapasitas Produksi/Tahun = Kapasitas/Minggu x 40 Minggu

= 80 Kg x 40

= 3.200 Kg

Harga/Kg = Rp. 25.000

Biaya/Tahun = Harga/Kg x Kapasitas Produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \text{Rp. } 25.000 \times 3.200 \text{ Kg}$$

$$= \text{Rp. } 80.000.000$$

Bawang Merah

Kapasitas Produksi = 40 Kg

Kapasitas Produksi/Tahun = Kapasitas/Minggu x 40 Minggu

$$= 40 \text{ Kg} \times 40$$

$$= 1.600 \text{ Kg}$$

Harga/Kg = Rp. 25.000

Biaya/Tahun = Harga/Kg x Kapasitas Produksi

$$= \text{Rp. } 25.000 \times 1.600 \text{ Kg}$$

$$= \text{Rp. } 40.000.000$$

Kunyit

Kapasitas Produksi = 8 Kg

Kapasitas Produksi/Tahun = Kapasitas/Minggu x 40 Minggu

$$= 8 \text{ Kg} \times 40$$

$$= 320 \text{ Kg}$$

Harga/Kg = Rp. 4.000

Biaya/Tahun = Harga/Kg x Kapasitas Produksi

$$= \text{Rp. } 4.000 \times 320 \text{ Kg}$$

$$= \text{Rp. } 1.280.000$$

Jahe

Kapasitas Produksi = 8 Kg

Kapasitas Produksi/Tahun = Kapasitas/Minggu x 40 Minggu

$$= 8 \text{ Kg} \times 40$$

$$= 320 \text{ Kg}$$

Harga/Kg = Rp. 10.000

Biaya/Tahun = Harga/Kg x Kapasitas Produksi

$$= \text{Rp. } 10.000 \times 320 \text{ Kg}$$

$$= \text{Rp. } 3.200.000$$

Lengkuas

Kapasitas Produksi = 10 Kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 10 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 400 \text{ Kg} \\
 \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. 4.000} \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= \text{Rp. 4.000} \times 400 \text{ Kg} \\
 &= \text{Rp. 1.600.000}
 \end{aligned}$$

b. Biaya Tidak Langsung

Berikut adalah perhitungan biaya tidak langsung:

Plastik Bening 1/4 Kg

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan} &= 1,5 \text{ Pack/ Bulan} \\
 \text{Kebutuhan/Tahun} &= 1,5 \text{ Pack} \times 12 \text{ Bulan} \\
 &= 18 \text{ Pack/Tahun} \\
 \text{Harga} &= \text{Rp. 9.000/Pack} \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan} \\
 &= \text{Rp. 9.000} \times 18 \\
 &= \text{Rp. 162.000}
 \end{aligned}$$

Plastik Bening 1/2 Kg

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan} &= 1 \text{ Pack/ Bulan} \\
 \text{Kebutuhan/Tahun} &= \text{Kebutuhan} \times 12 \text{ Bulan} \\
 &= 1 \text{ Pack} \times 12 \\
 &= 12 \\
 \text{Harga} &= \text{Rp. 9.000/Pack} \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan} \\
 &= \text{Rp. 9.000} \times 12 \\
 &= \text{Rp. 108.000}
 \end{aligned}$$

Plastik 1 Kg

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan} &= 1,5 \text{ Pack/ Bulan} \\
 \text{Kebutuhan/Tahun} &= 1,5 \text{ Pack} \times 12 \text{ Bulan} \\
 &= 18 \text{ Pack/Tahun} \\
 \text{Harga} &= \text{Rp. 11.000/Pack}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya/Tahun = Harga x Kebutuhan
 = Rp. 11.000 x 18
 = Rp. 198.000

Karet Gelang

Kebutuhan = 0,3 Kg/Bulan
 Kebutuhan/Tahun = 0,3 Kg x 12 Bulan
 = 3,6 Kg Tahun
 Harga = Rp. 8.000/Kg
 Biaya/Tahun = Harga x Kebutuhan
 = Rp. 8.000 x 3,6 Kg
 = Rp. 28.800

Kantong Plastik Kecil

Kebutuhan = 5 Pack/Bulan
 Kebutuhan/Tahun = Kebutuhan x 12 Bulan
 = 5 Pack x 12
 = 60 Pack
 Harga = Rp. 1.400/Pack
 Biaya/Tahun = Harga x Kebutuhan
 = Rp. 1.400 x 60
 = Rp. 84.000

Kantong plastik Sedang

Kebutuhan = 1,5 Pack/Bulan
 Kebutuhan/Tahun = Kebutuhan x 12 Bulan
 = 1,5 Pack x 12
 = 18 Pack
 Harga = Rp. 12.000/Pack
 Biaya/Tahun = Harga x Kebutuhan
 = Rp. 12.000 x 18
 = Rp. 216.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung

No	Uraian	Kebutuhan	Biaya/Tahun
1	Plastik Bening 1/4 Kg	18 Pack	Rp. 162.000
2	Plastik Bening 1/2 Kg	12 Pack	Rp. 108.000
3	Plastik Bening 1 Kg	18 Pack	Rp. 198.000
4	Karet Gelang	3,6 Kg	Rp. 28.800
5	Kantong Plastik Kecil	60 Pack	Rp. 84.000
6	Kantong Plastik Sedang	18 Pack	Rp. 216.000
Total			Rp. 796.800

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

c. Biaya Tetap

Berikut Perhitungannya:

Listrik

Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Listrik/Bulan} &= \text{Rp. 600.000/Bulan} \\
 \text{Biaya Listrik/Tahun} &= \text{Biaya Listrik/Bulan} \times 12 \text{ Bulan} \\
 &= \text{Rp. 600.000} \times 12 \\
 &= \text{Rp. 7.200.000}
 \end{aligned}$$

Bahan Bakar Minyak (BBM)

Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 \text{Kebutuhan} &= 50 \text{ Liter/Bulan} \\
 \text{Harga} &= \text{Rp. 6.550/Liter} \\
 \text{Kebutuhan/Tahun} &= \text{Kebutuhan/Bulan} \times 12 \text{ Bulan} \\
 &= 50 \text{ L} \times 12 \\
 &= 600 \text{ Liter} \\
 \text{Biaya/ Tahun} &= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan/Tahun} \\
 &= \text{Rp. 6.550} \times 600 \\
 &= \text{Rp. 3.930.000}
 \end{aligned}$$

Mesin Giling

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 2 \\
 \text{Harga (I)} &= \text{Rp. 8.000.000} \times 2 = \text{Rp. 16.000.000} \\
 \text{Masa Pakai (N)} &= 6 \text{ Tahun} \\
 \text{Sisa (S)} &= \text{Rp. 4.000.000} \times 2 = 8.000.000 \\
 \text{Depresiasi} &= \frac{I - S}{N}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \frac{\text{Rp. 16.000.000} - \text{Rp. 8.000.000}}{6}$$

$$= \text{Rp. 1.300.000}$$

Baskom

Jumlah

$$= 5$$

Harga (I)

$$= \text{Rp } 30.000 \times 5 = \text{Rp. 150.000}$$

Masa Pakai (N)

$$= 3 \text{ Tahun}$$

Sisa (S)

$$= \text{Rp. 2.000}$$

Depresiasi

$$= \frac{I - S}{N}$$

$$= \frac{\text{Rp. 150.000} - \text{Rp. 2.000}}{3}$$

$$= \text{Rp. 49.333}$$

Sendok

Jumlah

$$= 5$$

Harga (I)

$$= \text{Rp. 7.000} \times 5 = \text{Rp. 35.000}$$

Masa Pakai (N)

$$= 3 \text{ Tahun}$$

Sisa (S)

$$= \text{Rp. 500}$$

Depresiasi

$$= \frac{I - S}{N}$$

$$= \frac{\text{Rp. 35.000} - \text{Rp. 500}}{3}$$

$$= \text{Rp. 11.500}$$

Alat Pengupas Bahan Baku Bumbu

Jumlah

$$= 1$$

Harga (I)

$$= \text{Rp. 4.000.000}$$

Masa Pakai (N)

$$= 5 \text{ Tahun}$$

Sisa (S)

$$= \text{Rp. 500.000}$$

Depresiasi

$$= \frac{I - S}{N}$$

$$= \frac{\text{Rp. 4.000.000} - \text{Rp. 500.000}}{5}$$

$$= \text{Rp. 700.000}$$

d. Biaya Overhead

Berikut adalah perhitungan biaya overhead

Sewa Tempat

Sewa tempat/Tahun = Rp.10.000.000

Pajak Kebersihan

Pajak Kebersihan/Bulan = Rp. 15.000

Pajak Kebersihan = Pajak Kebersihan x 12 Bulan

= Rp. 15.000 x 12

= Rp. 180.000

Tabel Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahunan Kedua (2)

No	Jenis Biaya	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	Bawang Putih	Rp. 80.000.000
		Bawang Merah	Rp. 40.000.000
		Kunyit	Rp. 1.280.000
		Jahe	Rp. 3.200.000
		Lengkuas	Rp. 1.600.000
		Total	Rp. 126.080.000
2	Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>)	Plastik Bening 1/4 Kg	Rp. 162.000
		Plastik Bening 1/2 Kg	Rp. 108.000
		Plastik Bening 1 Kg	Rp. 198.000
		Karet Gelang	Rp. 28.800
		Kantong Plastik Kecil	Rp. 84.000
		Kantong Plastik Sedang	Rp. 216.000
		Total	Rp. 796.800
3	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	Biaya Tetap	
		Listrik	Rp. 7.200.000
		BBM	Rp. 3.930.000
		Total	Rp. 11.130.000
		Biaya Depresiasi	
		Mesin Giling	Rp. 1.300.000
		Baskom	Rp. 49.333
		Sendok	Rp. 11.500
		Alat Pengupas Bahan Baku Bumbu	Rp. 700.000
		Total	Rp. 2.060.833
4	Biaya Overhead	Sewa Tempat	Rp. 10.000.000
		Pajak Kebersihan	Rp. 180.000
		Total	Rp. 10.180.000
		Jumlah Total	Rp. 150.247.633

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Biaya operasional (*Direct Cost*) Tahun Ketiga (3)

a. Biaya Langsung

Biaya langsung yang dihitung ialah biaya bahan baku

Bawang Putih

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi} &= 80 \text{ Kg} \\
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 80 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 3.200 \text{ Kg} \\
 \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. } 25.000 \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= \text{Rp. } 25.000 \times 3.200 \text{ Kg} \\
 &= \text{Rp. } 80.000.000
 \end{aligned}$$

Bawang Merah

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi} &= 40 \text{ Kg} \\
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 40 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 1.600 \text{ Kg} \\
 \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. } 25.000 \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= \text{Rp. } 25.000 \times 1.600 \text{ Kg} \\
 &= \text{Rp. } 40.000.000
 \end{aligned}$$

Kunyit

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Produksi} &= 8 \text{ Kg} \\
 \text{Kapasitas Produksi/Tahun} &= \text{Kapasitas/Minggu} \times 40 \text{ Minggu} \\
 &= 8 \text{ Kg} \times 40 \\
 &= 320 \text{ Kg} \\
 \text{Harga/Kg} &= \text{Rp. } 4.000 \\
 \text{Biaya/Tahun} &= \text{Harga/Kg} \times \text{Kapasitas Produksi} \\
 &= \text{Rp. } 4.000 \times 320 \text{ Kg} \\
 &= \text{Rp. } 1.280.000
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jahe

Kapasitas Produksi	= 8 Kg
Kapasitas Produksi/Tahun	= Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
	= 8 Kg x 40
	= 320 Kg
Harga/Kg	= Rp. 10.000
Biaya/Tahun	= Harga/Kg x Kapasitas Produksi
	= Rp. 10.000 x 320 Kg
	= Rp. 3.200.000

Lengkuas

Kapasitas Produksi	= 10 Kg
Kapasitas Produksi/Tahun	= Kapasitas/Minggu x 40 Minggu
	= 10 Kg x 40
	= 400 Kg
Harga/Kg	= Rp. 4.000
Biaya/Tahun	= Harga/Kg x Kapasitas Produksi
	= Rp. 4.000 x 400 Kg
	= Rp. 1.600.000

b. Biaya Tidak Langsung

Berikut adalah perhitungan biaya tidak langsung:

Plastik Bening 1/4 Kg

Kebutuhan	= 1,5 Pack/ Bulan
Kebutuhan/Tahun	= 1,5 Pack x 12 Bulan
	= 18 Pack/Tahun
Harga	= Rp. 9.000/Pack
Biaya/Tahun	= Harga x Kebutuhan
	= Rp. 9.000 x 18
	= Rp. 162.000

Plastik Bening 1/2 Kg

Kebutuhan	= 1 Pack/ Bulan
Kebutuhan/Tahun	= Kebutuhan x 12 Bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 1 \text{ Pack} \times 12$$

$$= 12$$

Harga

$$= \text{Rp. } 9.000/\text{Pack}$$

Biaya/Tahun

$$= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan}$$

$$= \text{Rp. } 9.000 \times 12$$

$$= \text{Rp. } 108.000$$

Plastik 1 Kg

Kebutuhan

$$= 1,5 \text{ Pack/ Bulan}$$

Kebutuhan/Tahun

$$= 1,5 \text{ Pack} \times 12 \text{ Bulan}$$

$$= 18 \text{ Pack/Tahun}$$

Harga

$$= \text{Rp. } 11.000/\text{Pack}$$

Biaya/Tahun

$$= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan}$$

$$= \text{Rp. } 11.000 \times 18$$

$$= \text{Rp. } 198.000$$

Karet Gelang

Kebutuhan

$$= 0,3 \text{ Kg/Bulan}$$

Kebutuhan/Tahun

$$= 0,3 \text{ Kg} \times 12 \text{ Bulan}$$

$$= 3,6 \text{ Kg Tahun}$$

Harga

$$= \text{Rp. } 8.000/\text{Kg}$$

Biaya/Tahun

$$= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan}$$

$$= \text{Rp. } 8.000 \times 3,6 \text{ Kg}$$

$$= \text{Rp. } 28.800$$

Kantong Plastik Kecil

Kebutuhan

$$= 5 \text{ Pack/Bulan}$$

Kebutuhan/Tahun

$$= \text{Kebutuhan} \times 12 \text{ Bulan}$$

$$= 5 \text{ Pack} \times 12$$

$$= 60 \text{ Pack}$$

Harga

$$= \text{Rp. } 1.400/\text{Pack}$$

Biaya/Tahun

$$= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan}$$

$$= \text{Rp. } 1.400 \times 60$$

$$= \text{Rp. } 84.000$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantong plastik Sedang

Kebutuhan = 1,5 Pack/Bulan
 Kebutuhan/Tahun = Kebutuhan x 12 Bulan
 = 1,5 Pack x 12
 = 18 Pack
 Harga = Rp. 12.000/Pack
 Biaya/Tahun = Harga x Kebutuhan
 = Rp. 12.000 x 18
 = Rp. 216.000

Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung

No	Uraian	Kebutuhan	Biaya/Tahun
1	Plastik Bening 1/4 Kg	18 Pack	Rp. 162.000
2	Plastik Bening 1/2 Kg	12 Pack	Rp. 108.000
3	Plastik Bening 1 Kg	18 Pack	Rp. 198.000
4	Karet Gelang	3,6 Kg	Rp. 28.800
5	Kantong Plastik Kecil	60 Pack	Rp. 84.000
6	Kantong Plastik Sedang	18 Pack	Rp. 216.000
Total			Rp. 796.800

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

c. Biaya Tetap

Berikut Perhitungannya:

Listrik

Berikut perhitungannya:

Biaya Listrik/Bulan = Rp. 600.000/Bulan
 Biaya Listrik/Tahun = Biaya Listrik/Bulan x 12 Bulan
 = Rp. 600.000 x 12
 = Rp. 7.200.000

Bahan Bakar Minyak (BBM)

Berikut perhitungannya:

Kebutuhan = 50 Liter/Bulan
 Harga = Rp. 6.550/Liter
 Kebutuhan/Tahun = Kebutuhan/Bulan x 12 Bulan
 = 50 L x 12
 = 600 Liter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya/ Tahun

$$= \text{Harga} \times \text{Kebutuhan/Tahun}$$

$$= \text{Rp. } 6.550 \times 600$$

$$= \text{Rp. } 3.930.000$$

Mesin Giling

Jumlah

$$= 2$$

Harga (I)

$$= \text{Rp. } 8.000.000 \times 2 = \text{Rp. } 16.000.000$$

Masa Pakai (N)

$$= 6 \text{ Tahun}$$

Sisa (S)

$$= \text{Rp. } 4.000.000 \times 2 = 8.000.000$$

Depresiasi

$$= \frac{I - S}{N}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 16.000.000 - \text{Rp. } 8.000.000}{6}$$

$$= \text{Rp. } 1.300.000$$

Baskom

Jumlah

$$= 5$$

Harga (I)

$$= \text{Rp. } 30.000 \times 5 = \text{Rp. } 150.000$$

Masa Pakai (N)

$$= 3 \text{ Tahun}$$

Sisa (S)

$$= \text{Rp. } 2.000$$

Depresiasi

$$= \frac{I - S}{N}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 150.000 - \text{Rp. } 2.000}{3}$$

$$= \text{Rp. } 49.333$$

Sendok

Jumlah

$$= 5$$

Harga (I)

$$= \text{Rp. } 7.000 \times 5 = \text{Rp. } 35.000$$

Masa Pakai (N)

$$= 3 \text{ Tahun}$$

Sisa (S)

$$= \text{Rp. } 500$$

Depresiasi

$$= \frac{I - S}{N}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 35.000 - \text{Rp. } 500}{3}$$

$$= \text{Rp. } 11.500$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Pengupas Bahan Baku Bumbu

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah} &= 1 \\
 \text{Harga (I)} &= \text{Rp. 4.000.000} \\
 \text{Masa Pakai (N)} &= 5 \text{ Tahun} \\
 \text{Sisa (S)} &= \text{Rp. 500.000} \\
 \text{Depresiasi} &= \frac{I - S}{N} \\
 &= \frac{\text{Rp. 4.000.000} - \text{Rp. 500.000}}{5} \\
 &= \text{Rp. 700.000}
 \end{aligned}$$

d. Biaya Overhead

Berikut adalah perhitungan biaya overhead

Sewa Tempat

$$\text{Sewa tempat/Tahun} = \text{Rp. 10.000.000}$$

Pajak Kebersihan

$$\text{Pajak Kebersihan/Bulan} = \text{Rp. 15.000}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Pajak Kebersihan} &= \text{Pajak Kebersihan} \times 12 \text{ Bulan} \\
 &= \text{Rp. 15.000} \times 12 \\
 &= \text{Rp. 180.000}
 \end{aligned}$$

Tabel Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahuun Ketiga (3)

Lampiran 3. Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Paudan Rengas (3)			
No	Jenis Biaya	Keterangan	Biaya (Rp)
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	Bawang Putih	Rp. 80.000.000
		Bawang Merah	Rp. 40.000.000
		Kunyit	Rp. 1.280.000
		Jahe	Rp. 3.200.000
		Lengkuas	Rp. 1.600.000
	Total		
	Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>)	Plastik Bening 1/4 Kg	Rp. 162.000
		Plastik Bening 1/2 Kg	Rp. 108.000
		Plastik Bening 1 Kg	Rp. 198.000
		Karet Gelang	Rp. 28.800
		Kantong Plastik Kecil	Rp. 84.000
	Kantong Plastik Sedang	Rp. 216.000	
Total			Rp. 796.800

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahun Ketiga (3)

No	Jenis Biaya	Keterangan	Biaya (Rp)
1. Biaya Tetap (Fixed Cost)	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	Biaya Tetap	
		Listrik	Rp. 7.200.000
		BBM	Rp. 3.930.000
		Total	Rp. 11.130.000
		Biaya Depresiasi	
		Mesin Giling	Rp. 1.300.000
		Baskom	Rp. 49.333
		Sendok	Rp. 11.500
		Alat Pengupas Bahan Baku Bumbu	Rp. 700.000
		Total	Rp. 2.060.833
2. Biaya Overhead	Biaya Overhead	Sewa Tempat	Rp. 10.000.000
		Pajak Kebersihan	Rp. 180.000
		Total	Rp. 10.180.000
Jumlah Total			Rp. 150.247.633

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Analisis Biaya Pengembangan Usaha Bumbu Dapur Di UD. (Usaha Dagang) Balado

Notifiza^{1*}, Isnu Kusumanto^{2*}, Yusnaini Hutabarat^{3*}

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email : yusna208@gmail.com

ABSTRACT

U.D Balado is a business engaged in the sale of ground spices. UD. Balado experienced a weakness in commitment to meet customer needs due to lack of infrastructure. In carrying out development, it is also constrained by the lack of capital to buy the required infrastructure. So that capital loans are carried out. Cost Analysis is carried out to help U.D Balado see the costs incurred in the UD production process. Balado then calculated the feasibility of the development effort to be carried out after the addition of capital. Some things that are examined in the cost analysis include investment costs, operational costs and estimated revenue costs. The criteria for business feasibility are Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) and Payback Period (PP). Calculations using the NPV method obtained UD. Balado is still feasible to run because the value obtained can be greater than 0. Calculations using the IRR method can also be seen that the IRR value of 30% is greater than the Minimum Attractive Rate of Return (MARR) value of 15%. Furthermore, the calculation with PP is known that the return on investment is 1 year 2 months.

Keywords: MARR, NPV, IRR, Payabck Period (PP).

ABSTRAK

U.D Balado merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan bumbu giling. UD. Balado mengalami kelemahan dalam komitmen memenuhi kebutuhan pelanggan diakibatkan kurangnya prasarana. Dalam melakukan pengembangan juga terkendala karena kurangnya modal untuk membeli prasarana yang dibutuhkan. Sehingga dilakukan peminjaman modal. Analisis Biaya dilakukan untuk membantu U.D Balado melihat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi UD. Balado kemudian dihitung kelayakan usaha pengembangan yang akan dijalankan setelah penambahan modal. Beberapa hal yang dikaji dalam analisis biaya antara lain biaya investasi, biaya operasional dan biaya perkiraan pendapatan. Adapun kriteria untuk kelayakan usaha yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR) dan Payback Period (PP). Perhitungan menggunakan metode NPV didapatkan hasil UD. Balado masih layak dijalankan karena nilai yang di dapat lebih besar dari 0. Perhitungan dengan metode IRR juga dapat diketahui bahwa nilai IRR 30% yang lebih besar dari nilai Minimum Attractive Rate Of Return (MARR) 15%. Selanjutnya perhitungan dengan PP diketahui bahwa waktu pengembalian investasi adalah 1 tahun 2 bulan.

Kata kunci: MARR, NPV, IRR, Payabck Period (PP).

I. PENDAHULUAN¹

Pengembangan usaha kecil menengah UKM menjadi suatu hal yang krusial mengingat UKM mempunyai peranan yang demikian penting untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara, termasuk negara Indonesia (Hisband and Purnendu, 1999; Tambunan, 2005). Sebagai ilustrasi, UKM di Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 99,74% dari total serapan nasional dan memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar Rp

1.013,5 triliun atau 56,73%. Besarnya kontribusi ini menunjukkan bahwa UKM mempunyai kemampuan untuk memperkuat struktur perekonomian nasional (Prawirokusumo, 2011).

Melihat hal tersebut seharusnya pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah maupun dari masyarakat sendiri agar UKM dapat tumbuh lebih kompetitif seperti sektor usaha lainnya. Akan tetapi rencana pengembangan UKM seringkali terbentur pada permasalahan, diantaranya masih rendahnya komitmen UKM dalam memenuhi pesanan pelanggan dan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dikembangkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dikembangkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dikembangkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Dikembangkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5. Dikembangkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No	Bahan Baku Bumbu	Kapasitas Produksi/Minggu
1	Bawang Putih	70 Kg
2	Bawang Merah	35 Kg
3	Kunyit	7 Kg
4	Jahe	7 Kg
5	Lengkuas	14 Kg
Total		134 Kg

(Sumber: Pengumpulan Data, 2019)

Pengembangan usaha UD. Balado seharusnya bisa dilakukan yaitu dengan menambah mesin penggiling dan alat pengupas bahan baku bumbu untuk membantu masalah yang terjadi di UD. Balado. Akan tetapi pengembangan usaha UD. Balado terkendala karena mengalami keterbatasan modal peralatan yang akan digunakan untuk peningkatan kapasitas produksi. Karena keterbatasan tersebut mengakibatkan UD. Balado tidak dapat berkembang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang lebih besar. Oleh karena itu UD. Balado perlu melakukan penambahan modal untuk teknologi peralatan yaitu mesin giling dan alat pengupas bahan baku untuk meningkat kapasitas produksi dan memenuhi permintaan pelanggan.

Penambahan modal dalam sebuah usaha perlu di analisis terlebih dahulu sebelum melakukannya. Karena pengusaha pasti tidak ingin terjadi kerugian karena telah melakukan penambahan modal untuk sesuatu yang diharapkan akan menambah keuntungan. Maka dari itu, perlunya dilakukan suatu analisis biaya untuk mengetahui apakah penambahan modal untuk teknologi peralatan tersebut, usaha ini masih layak untuk dikembangkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA²

Net Present Value (NPV) adalah metode menghitung nilai bersih (*netto*) pada waktu sekarang (*Present*). Asumsi *present* yaitu menjelaskan waktu awal perhitungan bertepatan dengan saat evaluasi dilakukan atau pada periode tahun ke-nol (Giatmant, 2006). *Net Present Value* (NPV) bisa juga dikatakan sebagai perbedaan nilai investasi sekarang dari keuntungan dan biaya di masa yang akan datang. Formulasi yang digunakan untuk menghitung NPV adalah:

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}$$

Dimana :

Bt = keuntungan pada tahun ke-t

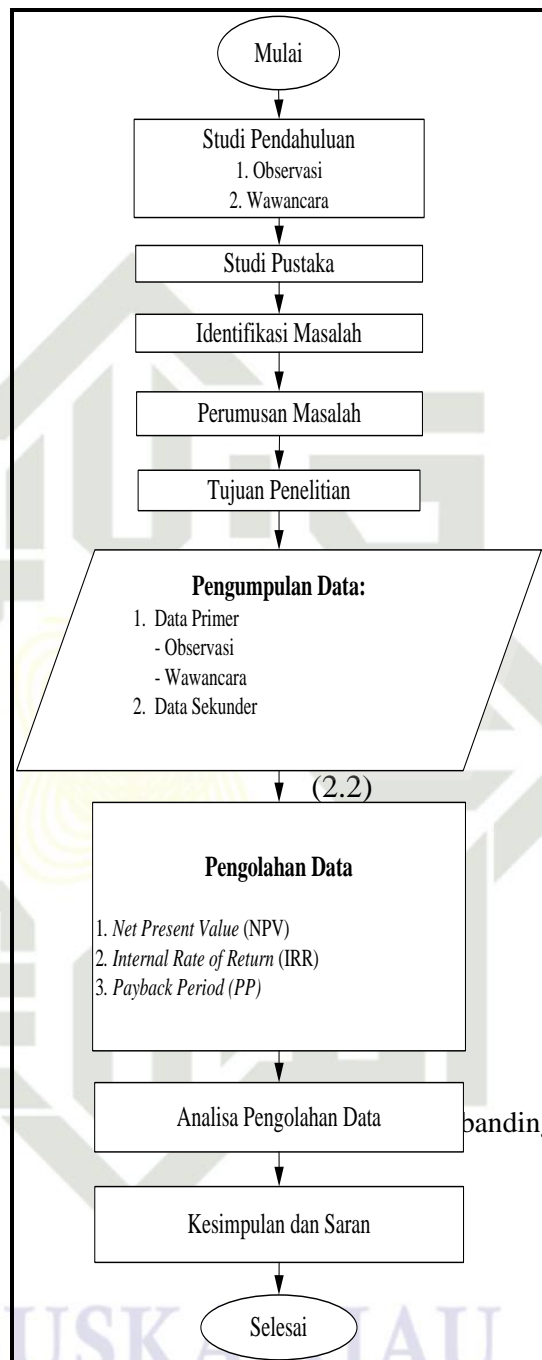
Ct = biaya pada tahun ke-t

i = tingkat suku bunga (%)

t = periode investasi (t= 0, 1, 2, 3, ..., n)

n = umur ekonomis proyek

lebih terarah. Metode penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Metodologi Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Investasi

Setiap usaha pasti memiliki biaya investasi. Biaya investasi adalah biaya yang ditanamkan dalam rangka menyiapkan kebutuhan

penilaian kelayakan investasi secara finansial menggunakan tiga kriteria metode NPV, yaitu :

1. Jika nilai $NPV \geq 0$, menunjukkan bahwa proyek atau industri tersebut menguntungkan atau layak dilaksanakan.

2. Jika nilai $NPV = 0$, menunjukkan bahwa proyek atau industri tersebut tidak untung tetapi juga tidak rugi, jadi tergantung kepada penilaian subjektif pengambil keputusan.

3. Jika nilai $NPV \leq 0$, menunjukkan bahwa proyek atau industri tersebut merugikan karena penerimaan lebih kecil daripada biaya, jadi lebih baik tidak dilaksanakan.

Internal Rate of Return (IRR) adalah tingkat bunga yang apabila dipergunakan untuk mendiskont seluruh kas masuk pada pada tahun – tahun operasi proyek akan menghasilkan jumlah kas present value yang sama dengan jumlah keseluruhan investasi proyek. *Internal Rate of Return* dengan kata lain merupakan tingkat keuntungan senyatanya yang akan diperoleh investor dari investasi proyek mereka. Formulasi IRR adalah sebagai berikut (Kadariah *et al*, 1999 dikutip oleh Sari, 2013):

$$IRR = i_{(-)} + \frac{NPV(+)}{NPV(+)-NPV(-)} [i_{(-)} - i_{(+)}]$$

Dimana :

NPV (+) = NPV bernilai positif

NPV (-) = NPV bernilai negatif

$i_{(+)}$ = suku bunga yang membuat NPV positif

$i_{(-)}$ = suku bunga yang membuat NPV negatif

Jika $IRR \leq$ tingkat suku bunga yang berlaku, menunjukkan proyek tidak layak untuk dilaksanakan.

Pay Back Periode (PBP) merupakan waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi awal (Newnan, 1990). BEP diartikan sebagai jangka waktu pada saat NPV sama dengan nol. Nilai NPV berbanding terbalik dengan PBP.

III. METODOLOGI PENELITIAN³

Metode penelitian merupakan rangkaian urutan dari sebuah penelitian agar penelitian

1. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
2. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
3. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
4. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
5. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
6. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
7. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
8. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
9. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.
10. Diteliti dan diteliti oleh peneliti yang ahli dalam bidang tersebut.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Investasi

No	Uraian	Jumlah	Harga /Unit	Kumulatif Kas Bersih (Rp)
1	Mesin Giling	2	Rp. 8.000.000	Rp. 16.000.000
2	Alat Pengupas Bahan Baku Bumbu	1	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
3	Baskom	5	Rp. 30.000	Rp. 150.000
4	Sendok	5	Rp. 7.000	Rp. 35.000
Total				Rp. 12.185.000

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Perhitungan Perkiraan Pendapatan

Perkiraan pendapatan penjualan bumbu menggunakan pendapatan yang diharapkan oleh pemilik usaha bumbu sehingga diperoleh pendapatan tahunan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi perhitungan perkiraan pendapatan UD. Balado selama 3 tahun

No	Tahun	Jumlah Pendapatan
1	1	Rp. 146.720.000
2	2	Rp. 165.760.000
3	3	Rp. 165.760.000

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Perhitungan Perkiraan Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka menjalankan aktivitas usaha. Berikut adalah biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh UD Balado tiap tahunnya:

1. Biaya Operasional Tahun Pertama (1) Tabel Rekapitulasi Perhitungan Biaya Operasional Tahun Pertama (1)

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1	Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	Rp. 111.160.000
2	Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>)	Rp. 578.400
3	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	Rp. 9.930.000
4	Biaya Depresiasi	Rp. 2.060.833
4	Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 10.180.000
Total		Rp. 133.909.233

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

2. Biaya Operasional Tahun Kedua (2) Tabel 4.7 Rekapitulasi Biaya Operasional Tahun Kedua (2)

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1	Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	Rp. 126.080.000
2	Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>)	Rp. 796.800
3	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	Rp. 11.130.000
3	Biaya Depresiasi	Rp. 2.060.833
4	Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 10.180.000
Total		Rp. 150.247.633

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

3. Biaya Operasional Tahun Ketiga (3) Tabel 4.8 Rekapitulasi Biaya Operasional Tahun Ketiga (3)

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1	Biaya Langsung (<i>Direct Cost</i>)	Rp. 126.080.000
2	Biaya Tidak Langsung (<i>Indirect Cost</i>)	Rp. 796.800
3	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	Rp. 11.130.000
3	Biaya Depresiasi	Rp. 2.060.833
4	Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 10.180.000
Total		Rp. 150.247.633

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Aliran Kas (Cash Flow)

Cash Flow merupakan tata aliran uang masuk dan keluar per periode waktu pada suatu perusahaan. Adapun aliran kas pada penelitian ini dari tahun pertama sampai tahun ketiga yaitu sebagai berikut:

Aliran Kas Tahun Pertama (1)

Tabel 4.10 Aliran Kas Tahun Pertama (1)

Item	Jumlah (Rp)
Pendapatan (<i>in</i>)	Rp. 146.720.000
Pengeluaran (<i>out</i>)	Rp. 133.909.233
Laba Bersih	Rp. 12.810.767

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Aliran Kas Tahun Kedua (2)

Tabel 4.11 Aliran Kas Tahun Kedua (2)

Item	Jumlah (Rp)
Pendapatan (<i>in</i>)	Rp. 165.760.000
Pengeluaran (<i>out</i>)	Rp. 150.247.633
Laba Bersih	Rp. 15.512.367

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Aliran Kas Tahun Ketiga (3)

Tabel 4.12 Aliran Kas Tahun Ketiga (3)

Item	Jumlah (Rp)
Pendapatan (<i>in</i>)	Rp. 165.760.000
Pengeluaran (<i>out</i>)	Rp. 150.247.633
Laba Bersih	Rp. 15.512.367

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Minimum Attractive Rate of Return (MARR)

MARR merupakan tingkat bunga yang dipakai sebagai patokan dasar dalam mengevaluasi dan membandingkan berbagai alternatif. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari MARR:

$$MARR = i + Cc + \alpha$$

Dimana:

i = Bunga Pinjaman Bank (suku bunga KUR); 7,0% (Bank BRI)

Cc = Biaya lain untuk mendapatkan investasi 2%

α = Faktor resiko investasi 1%

Estimasi Cash Flow = 5%

Jadi,

$$MARR = 7,0\% + 2\% + 1\%$$

$$MARR = 10\% + 5\%$$

$$= 15\%$$

Perhitungan Net Present Value (NPV)

- NPV merupakan metode yang menghitung nilai bersih (*netto*) pada waktu sekarang (*Present*). Adapun perhitungan NPV pada penelitian ini ialah sebagai berikut:
- Tabel 4.13 Perhitungan Net Present Value (NPV)

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Discount Factor 15%	PV Kas Bersih (Rp)
1.	1	Rp. 12.810.767	0,87	Rp. 11.145.367
2.	2	Rp. 15.512.367	0,76	Rp. 11.789.398
3.	3	Rp. 15.512.367	0,66	Rp. 10.238.162
PV Kas Bersih				Rp. 33.172.928

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka PV kas bersih dari tahun pertama (1) sampai dengan ketiga (3) adalah:

$$\begin{aligned} NPV &= \text{Total PV Kas Bersih} - \text{Total PV Investasi} \\ &= \text{Rp. 33.172.928} - \text{Rp. 20.185.000} \\ &= \text{Rp. 12.987.928} \end{aligned}$$

Perhitungan Internal Rate Of Return (IRR)

IRR ialah formula untuk menunjukkan berapa persen (%) pengembalian investasi tiap tahunnya. Perhitungannya akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Perhitungan Internal Rate of Return (IRR)

Tahun	Kas Bersih	Bunga 25%		Bunga 30%	
		DF	PV Kas Bersih (Rp)	DF	PV Kas Bersih (Rp)
1	Rp. 11.145.367	0,80	Rp. 8.916.293	0,7	Rp. 8.581.932
2	Rp. 11.789.398	0,64	Rp. 7.545.215	0,5	Rp. 6.955.745
3	Rp. 10.238.162	0,51	Rp. 5.221.462	0,4	Rp. 4.607.172
Total PV Kas Bersih			Rp. 21.682.971	Rp. 20.144.851	
Total PV Investasi			Rp. 20.185.000	Rp. 20.185.000	
NPV			Rp. 1.497.971	Rp. -40.148	

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka:

$$IRR = \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

$$IRR = \frac{0,25 + \left(\frac{Rp. 1497.971}{Rp. 1497.971 - Rp. -40.148} \right) \times (0,30 - 0,25)}{0,25 + \left(\frac{Rp. 1497.971}{Rp. 1538.120} \right) \times (0,05)}$$

$$IRR = 0,25 + (0,97) (0,05)$$

$$IRR = 0,25 + 0,05$$

$$IRR = 0,30 = 30\%$$

$$IRR > \text{Bunga pinjaman (MARR)} = 30\% > 15\%$$

Perhitungan Payback Period (PP)

Payback Period merupakan formula untuk mengetahui berapa lama waktu pengembalian modal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Perhitungan Payback Periode (PP)

Tahun	Kas Bersih (Rp)	Kumulatif Kas Bersih (Rp)
1	Rp. 11.145.367	Rp. 11.145.367
2	Rp. 11.789.398	Rp. 22.934.766
3	Rp. 10.238.162	Rp. 33.172.928

(Sumber: Pengolahan Data, 2019)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai PP dengan rumus sebagai berikut:

$$PP = \text{Investasi} - \text{Kas bersih/tahun}$$

$$= Rp. 20.185.000 - Rp. 11.145.367$$

$$= 90.39.632 \text{(Tahun Pertama (1))}$$

Karena sisa investasi tahun pertama tidak dapat dikurangi terhadap kas bersih tahun kedua, maka untuk mengetahui waktu pengembalian modal yang tersisa adalah investasi dibagi dengan kas bersih tahun kedua, yaitu:

$$PP = \frac{Rp. 20.185.000}{Rp. 11.789.398} \text{ 12 Bulan} = 1,71 \approx \mathbf{2 \text{ Bulan}}$$

Jadi lama waktu pengembalian modal investasi UD Balado adalah selama 1 tahun 2 bulan atau akan selesai pada tahun kedua.

Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan analisis biaya pengembangan usaha di UD Balado ialah bahwa biaya investasi UD. Balado setelah ditambahkan mesin penggiling dan alat pengupas adalah sebesar Rp. 12. 185.000. Perkiraan pendapatannya yaitu pada tahun pertama Rp. 146.720.000, pada tahun

kedua Rp. 165.760.000 dan pada tahun ketiga Rp. 165.760.000. Perhitungan biaya operasionalnya adalah pada tahun pertama sebesar Rp. 133.909.233, tahun kedua Rp. 150.247.633 dan tahun ketiga 150.247.633. Laba bersih yang akan diperoleh dari hasil selisih pendapatan dan pengeluaran ialah pada tahun pertama Rp. 12.810.767, tahun kedua 15.512.367 dan tahun ketiga Rp. 15.512.367.

Selain itu setelah dilakukan perhitungan secara ekonomi dengan menggunakan parameter kelayakan investasi seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR) dan *Payback Period* diketahui bahwa U.D Balado dengan menggunakan alat pengupas bahan baku bumbu dikatakan layak karena nilai NPV bernilai positif yaitu Rp. 12.987.928 yang berarti lebih besar dari nol. Sebuah usaha dikatakan layak berdasarkan kriteria metode NPV apabila NPV lebih besar dari 0 dan apabila NPV lebih kecil dari 0 maka investasi tidak menguntungkan dan tidak layak untuk dijalankan. Selanjutnya adalah kriteria kelayakan investasi dengan metode IRR, ditemukan NPV sama dengan 0 berada diantara $i=25\%$ dengan $i=30\%$ dan nilai interpolasi IRR yang diperoleh adalah 30%, maka dapat dikatakan U.D Balado dengan menggunakan alat pengupas bahan baku bumbu secara IRR juga layak untuk dijalankan karena IRR lebih besar dari nilai MARR yaitu 15%. Kemudian yang terakhir adalah kelayakan investasi dengan metode *Payback Period*, bertujuan untuk mengetahui berapa lama (periode) investasi akan dikembalikan. Adapun hasil perhitungan *Payback Period* dengan investasi sebesar Rp. 20.185.000, waktu untuk pengembalian investasi yang ditamkan ialah 1 tahun 2 bulan yang berarti pada tahun kedua usaha berjalan.

Adapun saran pada penelitian ini ialah Setelah melakukan penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan adalah diharapkan penelitian lebih lanjut agar menghitung analisis sensitivitas agar diketahui harga ekstrim masing-masing komponen biaya yang akan mempengaruhi kelayakan usaha.

Daftar Pustaka

Alamsyah, R., dan Dadang, S., "Analisis Teknik dan Tekno Ekonomi Pengolahan Biomassa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Imbun Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Menjadi Pelet sebagai Bahan Bakar erbakukan Skala Produksi”, *Journal of Agro-based Industry Vol.35 (No.1) 07 2018*.
 2018.
 Raddnan, A., “Kajian Tekno Ekonomi Potensi Sampah Kota Pontianak Sebagai Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)”, *Jurnal ELKHA Vol.8, No 1, Maret 2016*. Program Studi Manajemen Energi, Magister Teknik Elektro, Universitas Tanjungpura Pontianak. 2016.
 Gatapant, M., 2006. “*Ekonomi Teknik*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
 Hkmatuklloh, E., Elly, L., dan Tati, S., “Manfaat Pengetahuan Bumbu Dan Rempah Pada Pengolahan Makanan Indonesia Siswa Smkn 9 Bandung”, *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner. Vol. 6, No. 1, April 2017*.
 Irawan, A., Alfin, H., dan Dadiek, P., “Analisis Tekno Ekonomi Perancangan 4G LTE di Kabupaten Banyumas”, *Jurnal ECOTIPE, Volume 5, No.1, April 2018*. Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto. 2018.
 Inayad, F., dan Yanti, D., “Evaluasi Tekno Ekonomi Pemanfaatan Biogas Skala Rumah Tangga Sebagai Sumber Energi Alternatif Ramah Lingkungan”, *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas Vol. 20, No.2 September 2016*. Program Studi Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas. 2016.
 Lasena, S. R., “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro”, *Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3 Juni 2013*. Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado. 2013.
 Leki, A., dan Mamiek, M., “Analisis Tekno Ekonomi dan Efisiensi Usaha Se'i Tuna Asap Cair Daun Kesambi”, *Jurnal Flywheel, Volume 8, Nomor 2, September 2017*. Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Kupang. 2017.
 Mulyati, M., “Analisis Tekno Ekonomi Briket Arang Dari Sampah Daun Kering”, *Teknoin Vol. 22 No 7 Desember 2016*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas. 2016.
 Priyo, M., 2012. “*Ekonomi Teknik*”. Yogyakarta: LP3M UMY.

Sari, E. M., “Kajian Tekno Ekonomi Industri Minyak Sawit Merah Karoten Tinggi”, *Skripsi Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor*. 2013.

Yulhafidz., “Analisis Tekno Ekonomi Produksi Carbon Nano Tube (CNT) Melalui Reaksi Dekomposisi Katalik Metana”, *Skripsi Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia*. 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yusnaini Huatabarat
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat. Tgl Lahir : Sayur matinggi, 28 Maret 1996
 Agama : Islam
 Tinggi/ Berat Badan : 150 / 43 Kg
 Alamat Lengkap : Perumahan Villa Pesona, Panam
 Telepon/HP : 085361080016
 E-mail : yusna208@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

2002-2008 : SDN 101102 Sipange, Kecamatan Sayur Matinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara
 2008-2011 : Madrasah Tsanawiyah Negeri Langsung Kadap, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
 2011-2014 : Madrasah Aliyah Negeri Sipirok, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara
 2014-2019 : STRATA-1 Teknik Industri UIN Sultan Syarif Kasim Riau

JUDUL TUGAS AKHIR :

“Analisis Biaya Pengembangan Usaha Bumbu Dapur Di Ud. (Usaha Dagang) Balado”

1. Dilarang Hak Cipta D
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.